

**PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN INTERPRETATIF MELALUI  
STRATEGI AKTIVITAS MEMBACA BERFIKIR TERBIMBING SISWA  
KELAS IV SDN 4 SAPUKA KECAMATAN LIUKANG TANGAYA  
KABUPATEN PANKAJE'NE KEPULAUAN**

**SKRIPSI**

**SAKARIA  
NIM : 4512103104**

**UNIVERSITAS**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2016**

**PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN INTERPRETATIF MELALUI  
STRATEGI AKTIVITAS MEMBACA BERFIKIR TERBIMBING SISWA  
KELAS IV SDN 4 SAPUKA KECAMATAN LIUKANG TANGAYA  
KABUPATEN PANKAJE'NE KEPULAUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satus Syarat Memperorleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**BOSOWA**

Oleh

**SAKARIA  
NIM 4512103104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2016**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Membaca Pemahaman Interpretatif Melalui Strategi Aktifitas Membaca Berfikir Terbimbing Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sapuka Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene Kepulauan” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 27 September 2016

Yang membuat pernyataan,

**SAKARIA**

## MOTTO

**“JADILAH SEPERTI LANGIT YANG SELALU MEMAYUNGI  
DAN JADILAH SEPERTI BUMI YANG SELALU MEMBERI PIJAKAN”**



**“KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI PADA IBU DAN AYAHKU  
TERCINTA YANG SELALU MEMBERIKAN KASIH SAYANG,  
DUKUNGAN DAN DOA, MENGIRINGI PERJALANAN KEHIDUPANKU  
SERTA SAUDARAKU YANG SELALU MEMBERIKAN KEYAKINAN,  
HARAPAN DAN MOTIVASI”.**

## ABSTRAK

**SAKARIA, 2016, *Peningkatan Membaca Pemahaman Interpretatif Melalui Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sapuka Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene Kepulauan*. Skripsi. (Dibimbing oleh Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si. dan Hj. Nurfaizah Sahib, S.Pd, M.Pd).**

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka melalui penerapan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing, tujuan khusus penelitian ini:

1. Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa dalam menentukan ide pokok suatu bacaan.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa dalam menarik kesimpulan isi bacaan.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berdaur ulang/siklus, yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek Penelitian yang dijadikan populasi dalam penelitian ini diambil adalah guru dan siswa. Siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka yang berjumlah 21 orang dan terdaftar pada semester ganjil.

Teknik pengumpulan data untuk pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, wawancara, observasi, dan catatan selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik Analisis data dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Analisis data dapat dilakukan setelah melihat data yang telah dikumpulkan melalui tes, wawancara, dan observasi selama tahapan-tahapan (siklus) yang telah dilewati.

Kesimpulan penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing dalam pembelajaran membaca pemahaman interpretatif dapat meningkatkan proses dan hasil belajar membaca pemahaman interpretatif siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka. Saran penelitian adalah kepada guru sekolah dasar agar menggunakan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing sebagai salahsatu alternatif dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan.

**Kata Kunci:** Membaca Pemahaman Interpretatif, Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing.

## ABSTRACT

**SAKARIA, 2016, *Improved Reading Interpretative Understanding Through Reading Activity Strategy Thinking Guided Student Class IV SD Negeri 4 Sapuka District Liukang Tangaya Pangkajene Islands District. Essay.***

(Guided by Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si and Hj Nurfaizah Sahib, S.Pd, M.Pd).

This study aims to improve the ability to read the interpretive understanding of fourth grade students of SD Negeri 4 Sapuka through the implementation of guided reading activity thinking strategy, the specific purpose of this research:

1. Improving the ability to read interpretive understanding of students in determining the main idea of a reading.
2. To know the ability to read interpretive understanding of students in drawing conclusions of reading content.

This type of research is classroom action research (PTK) which is recycled / cycle, which includes planning, implementation, observation and reflection. Research subjects that are used as population in this study were taken are teachers and students. The fourth grade students of SD Negeri 4 Sapuka are 21 people and registered in the odd semester.

Data collection techniques for data retrieval in this study were conducted with tests, interviews, observations, and notes during the learning process took place. Engineering Data analysis in the implementation of classroom action research conducted during and after data collection. Data analysis can be done after looking at data that has been collected through tests, interviews, and observations during the stages (cycles) that have been passed.

The conclusion of this research is by using the strategy of reading activity of guided thinking in learning comprehension interpretative reading can improve process and result learn to read interpretative understanding of fourth grade student of SD Negeri 4 Sapuka. Suggestion of research is to primary school teacher to use strategy of reading activity of guided thinking as one of alternative in overcoming student's difficulty in determining main idea and draw conclusion of reading contents.

**Keywords:** Reading Interpretative Understanding, Reading Activity Strategies of Guided Thinking.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur hanya kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan karuniannya, skripsi penelitian yang berjudul “Peningkatan Membaca pemahaman Interpretatif Melalui Strategi Aktivitas Membaca Berfikir Terbimbing Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sapuka” dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari banyak sumbang saran, kritik, dan teguran yang diberikan oleh berbagai pihak, sehingga mendorong penulis untuk bekerja lebih giat dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr.Ir. HM. Sale Pallu, M. Eng., Rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Dr. Mas’ud Muhammadiyah, M. Si., Dekan FKIP Universitas Bosowa Makassar, sekaligus dosen Pembimbing I.
3. St. Muriati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Mas’ud Muhammadiyah, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dengan penuh keikhlasan dan ketelitian dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi hingga akhir penyusunan skripsi ini

5. Hj. Nurfaizah Sahib, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayahanda Mustaman dan Bunda Isya, yang telah memberi doa dan dukungan mencurahkan kasih sayangnya, atas segala pengorbanan baik moral maupun materi, yang tak henti – hentinya mengucapkan doa untuk kesuksesan ananda.
7. Iksan S.Pd selaku Kepala SD Negeri 4 Sapuka Pangkaje'ne dan kepulauan ,yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Asmiran, A. Ma. guru kelas I SD Negeri 4 Sapuka Pangkaje'ne Kepulauan yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data demi kelancaran dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Bapak ibu guru SD Negeri 4 Sapuka Pangkaje'ne kepulauan yang telah membantu dalam pelaksanaan dan pengumpulan data penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, terima kasih semuanya karena jasa-jasa kalian tidak bisa saya lupakan sampai kapanpun.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mempunyai kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaannya. Semoga penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan dunia pendidikan, khususnya pendidikan sekolah dasar.

Makassar 27 Setember 2016

SAKARIA

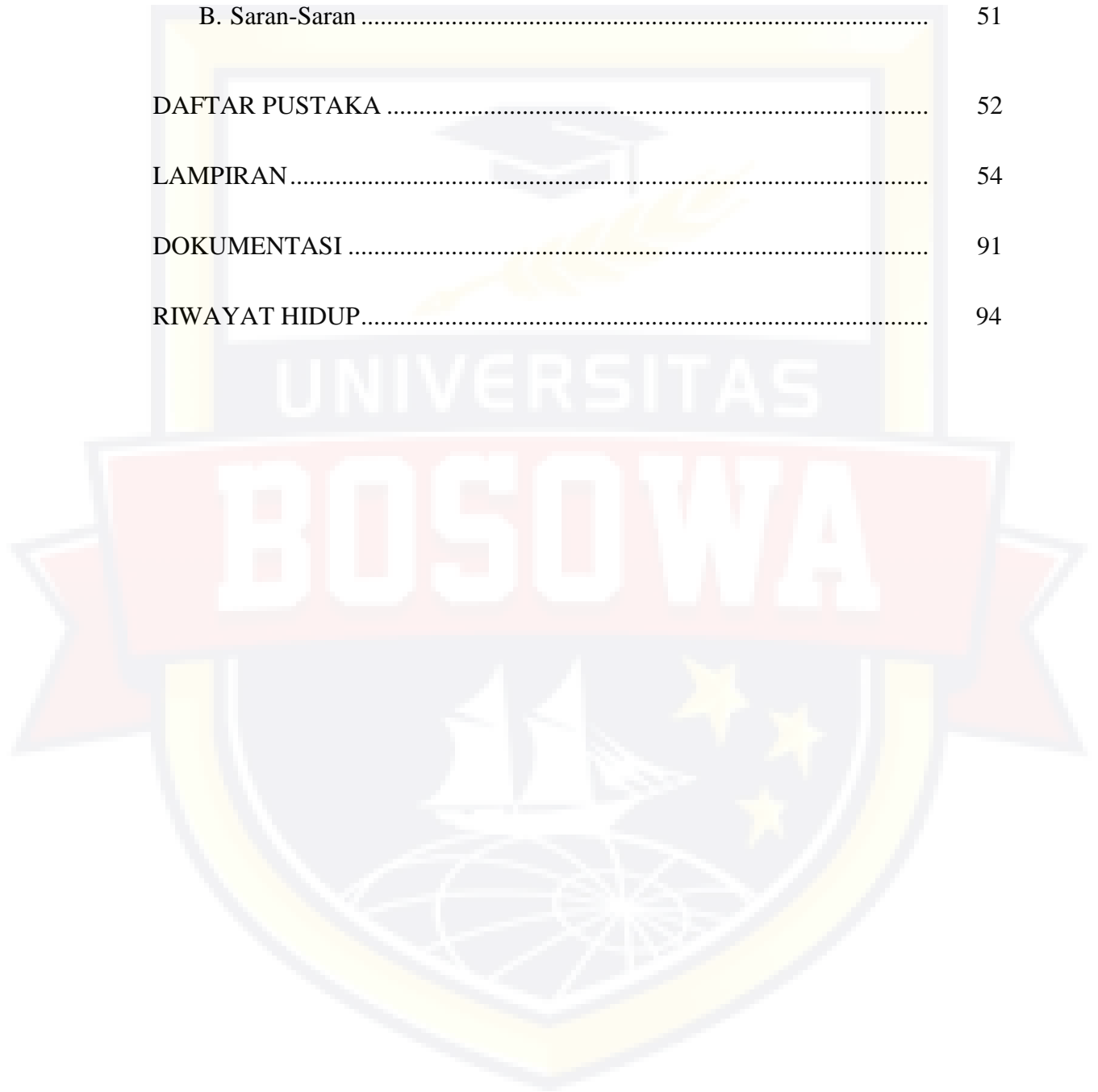


## DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO .....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Pemahaman Interpretatif .....	8
1. Pengertian Membaca Pemahaman .....	8
2. Tujuan Membaca.....	10
3. Pengertian Strategi AMBT.....	11

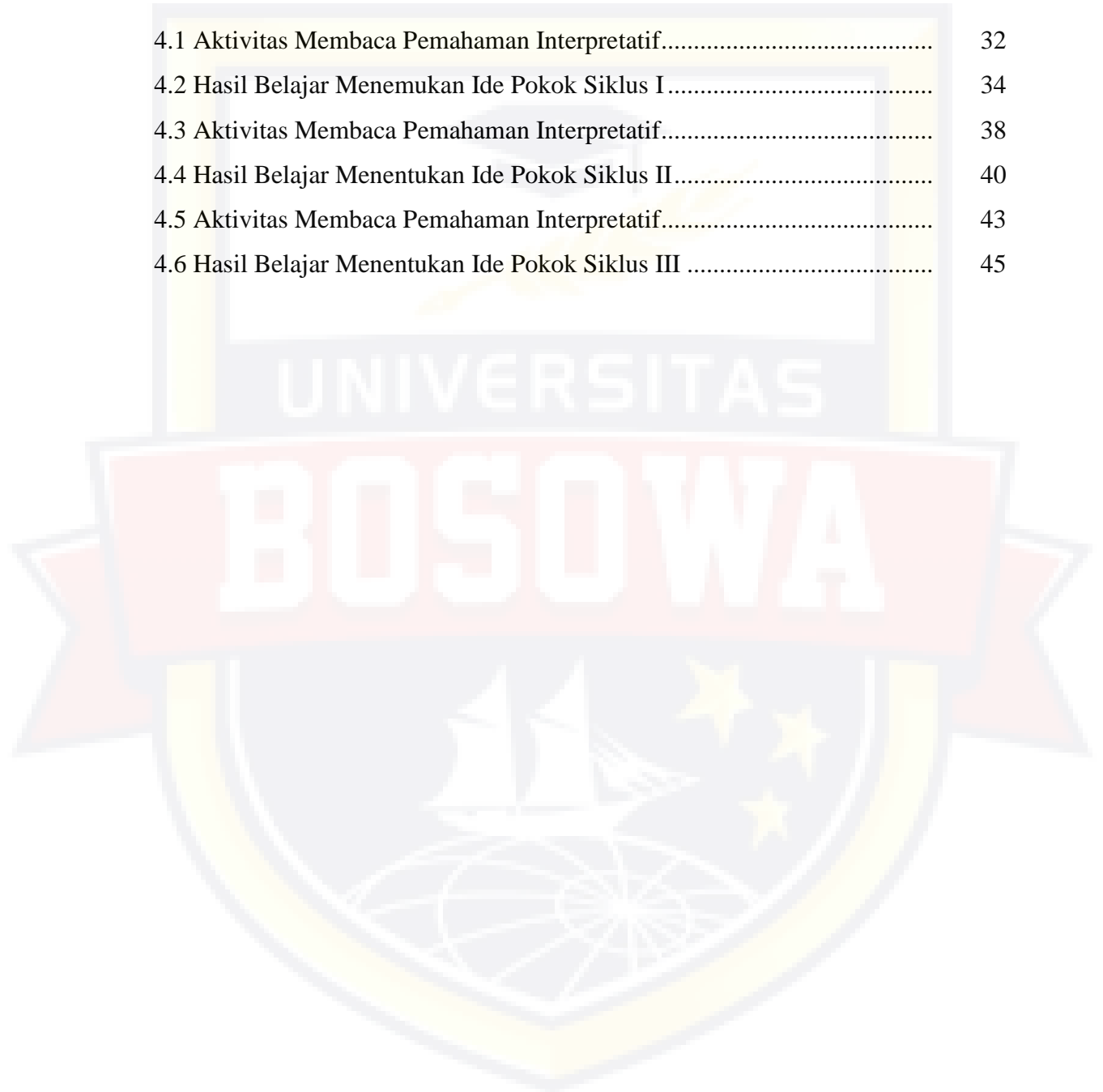
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi AMBT .....	11
5. Penerapan Strategi AMBT dalam Peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif .....	12
B. Kerangka Pikir .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian.....	19
C. Subjek Penelitian .....	19
D. Prosedur Penelitian .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Tes .....	23
2. Wawancara.....	23
3. Observasi.....	24
F. Teknik Analisis Data .....	24
G. Indikator Kinerja.....	25
1. Tahap Perencanaan.....	25
2. Pelaksaaan Tindakan.....	26
3. Observasi.....	26
4. Refleksi .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Hasil Penelitian .....	28
4.1 Data Siklus Pertama .....	28
1.1 Temuan Tindakan Siklus 1 Aspek Guru dan Siswa.....	29
4.2 Data Siklus Dua.....	35
1.2 Temuan Tindakan Siklus II Aspek Guru dan Siswa .....	36
4.3 Data Siklus Ketiga.....	41
1.3 Temuan Tindakan Siklus III Aspek Guru dan Siswa .....	41
B. Pembahasan .....	46

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	50
A. Simpulan .....	50
B. Saran-Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN.....	54
DOKUMENTASI .....	91
RIWAYAT HIDUP.....	94



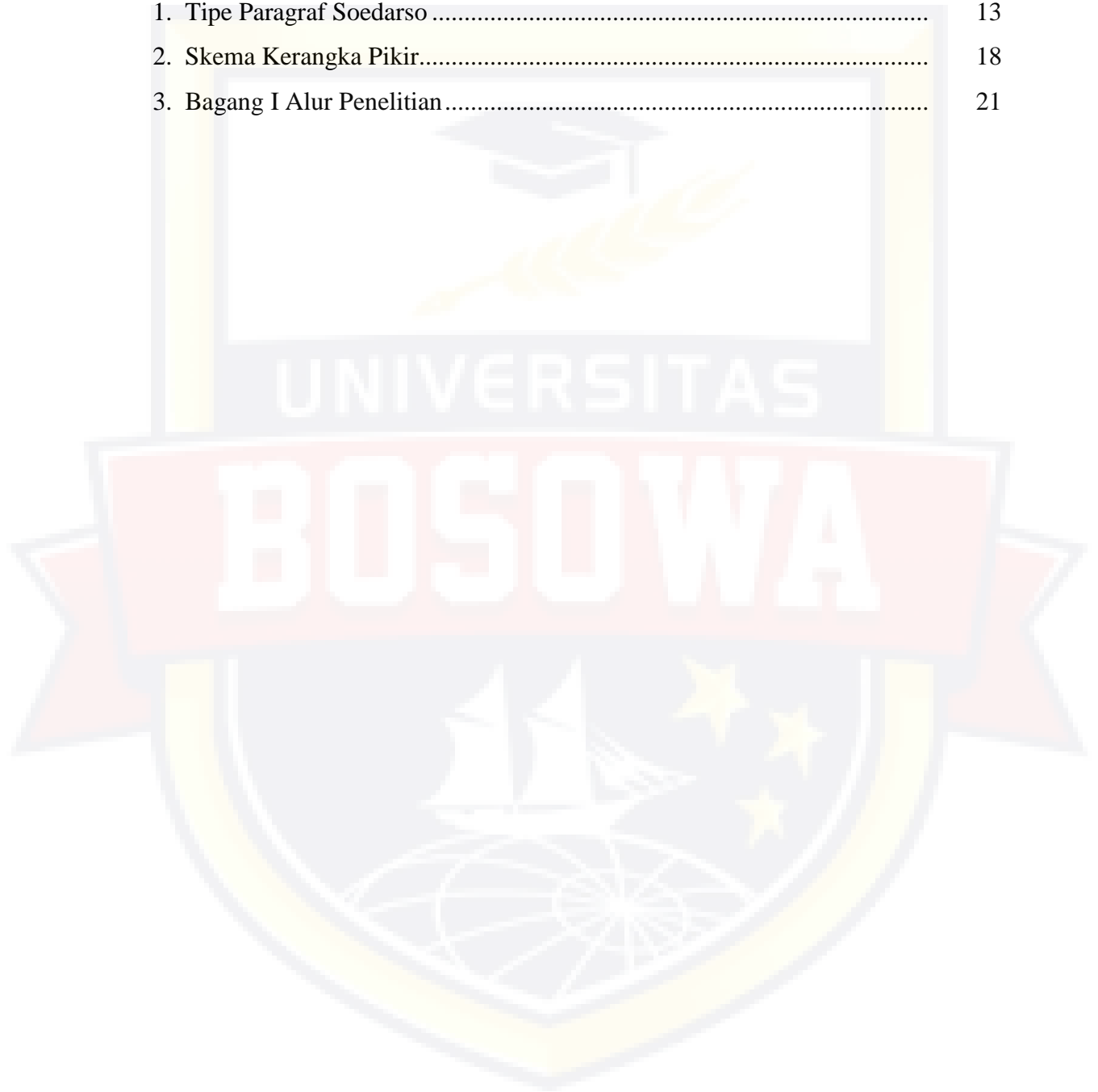
## DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Aktivitas Membaca Pemahaman Interpretatif.....	32
4.2 Hasil Belajar Menemukan Ide Pokok Siklus I.....	34
4.3 Aktivitas Membaca Pemahaman Interpretatif.....	38
4.4 Hasil Belajar Menentukan Ide Pokok Siklus II.....	40
4.5 Aktivitas Membaca Pemahaman Interpretatif.....	43
4.6 Hasil Belajar Menentukan Ide Pokok Siklus III .....	45



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Tipe Paragraf Soedarso .....	13
2. Skema Kerangka Pikir.....	18
3. Bagang I Alur Penelitian.....	21



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Hasil siklus I .....	55
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I .....	57
3. Tes Menentukan Ide Pokok dan Menarik Kesimpulan.....	60
4. Tes Akhir .....	61
5. Aspek Guru .....	62
6. Aspek Siswa.....	64
7. Perolehan Data Tes Akhir.....	66
8. Data Aktivitas Guru .....	67
9. Data Aktivitas Siswa.....	68
10. Hasil siklus II .....	69
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	71
12. Tes Menentukan Ide Pokok dan Menarik Kesimpulan.....	74
13. Tes Akhir.....	75
14. Aspek Guru .....	76
15. Aspek Siswa .....	78
16. Hasil siklus III.....	80
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III .....	81
18. Tes Menentukan Ide Pokok dan Menarik Kesimpulan.....	85
19. Tes Akhir .....	86
20. Aspek Guru.....	87
21. Aspek Siswa.....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 ada empat kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa SD khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu kompetensi membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Pada keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di SD, karena dengan kemampuan dan keterampilan membaca ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di sekolah.

Rahim Farida (2005:13) “Mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar”. Dimana melalui membaca siswa akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas untuk dapat mengembangkan ide dan gagasan mereka. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca, karena dengan membaca siswa mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan.

Membaca di Sekolah Dasar (SD) pada hakikatnya terbagi atas dua bagian, yaitu membaca permulaan pada kelas 1-2 dan membaca lanjut atau membaca pemahaman untuk kelas 3-6. Dalam kurikulum telah ditetapkan bahwa untuk siswa kelas 3-6 adalah membaca lanjut atau disebut juga membaca pemahaman, karena tujuannya adalah agar anak mampu memahami makna dan mengambil manfaat dalam pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca (siswa), (Depdiknas:1996)

Menurut Ritawati (2005:10) ada dua tipe pemahaman (1) pemahaman literal (*literal comprehension*), yaitu jenis pemahaman lebih dasar dan pemahaman yang lebih tinggi yang meliputi (1) pemahaman interpretatif (2) pemahaman kritis (3) dan pemahaman kreatif. Pemahaman interpretatif yaitu pemahaman yang dihasilkan oleh suatu proses perolehan ide-ide yang tidak dinyatakan secara langsung dalam bacaan.

Menurut Ritawati (2005:10) “Pemahaman interpretatif ini merupakan pemahaman yang lebih tinggi dari pemahaman literal. Jenis pemahaman ini dihasilkan melalui proses berpikir yang lebih tinggi seperti menginterpretasi, analisis, dan sintesis informasi”. Dalam pemahaman ini, prediksi suatu bacaan merupakan keterampilan yang penting. Dengan memprediksi seseorang dapat membuat hipotesis, yang diikuti dengan penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis itu. Pemahaman ini lebih menuntut kemampuan menafsirkan fakta dan informasi dalam bacaan. Pemahaman interpretatif mencakup kemampuan antara lain (1) membuat kesimpulan, (2) membuat generalisasi, (3) mencari hubungan sebab akibat, (4) membuat perbandingan dan (5) menemukan hubungan antar proposisi.

Dalam membaca pemahaman interpretatif, siswa dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibacanya secara tersirat. Hal ini sejalan dengan Syafi'ie, (1999:34) menyebutkan untuk memperoleh pemahaman interpretatif, pembaca harus mampu menangkap apa yang tersirat dalam wacana. Sehingga siswa mudah membuat kesimpulan bacaan dan ide pokok pada isi bacaan dalam tiap paragraf terhadap wacana yang dibacanya. Untuk mendapatkan ide pokok dalam membaca



siswa harus berpikir bersama penulis dari bacaan tersebut. Lazimnya ide pokok berada di awal paragraf, di tengah paragraf, di akhir paragraf, di awal dan akhir paragraf, serta berada diseluruh paragraf.

Kemampuan tiap siswa berbeda dalam memahami apa yang dibaca untuk mendapatkan ide pokok. Hal ini tergantung pada perbendaharaan kata yang dimiliki, minat, jangkauan mata, kecepatan interpretasi, latar belakang pengalaman sebelumnya, kemampuan intelektual, keakraban dengan ide yang dibaca.

Siswa kelas IV SD diharapkan sudah mampu membaca pemahaman interpretatif khususnya dalam menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan dalam suatu bacaan, karena menentukan ide pokok sudah dipelajari sejak kelas IV semester 1 sesuai dengan kompetensi dasar yang ada. Selain itu, diharapkan guru mengajarkan materi menentukan ide pokok dengan jalan membimbing siswa secara terpadu sesuai dengan prosedur atau tahapan yang menjadi bagian dari membaca pemahaman interpretatif tersebut.

Berdasarkan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum KTSP 2006 kelas IV semester 1 dengan Standar Kompetensi “Membaca” diharapkan guru tidak memandang kegiatan membaca pemahaman interpretatif dalam menentukan ide pokok dan menafsirkan isi bacaan yang dibacanya sebagai aktivitas menghadapi buku dengan jalan membacanya dari awal sampai akhir dan beranggapan bahwa dengan cara itu siswa telah menguasai dan memahami isi bacaan.

Hal tersebut di atas belum sesuai dengan kenyataan yang terjadi di SD Negeri 4 Sapuka Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Hal ini terungkap melalui prapenelitian pada siswa melalui interview dan observasi kepada guru dan siswa kelas IV. Dari hasil interview diperoleh data tentang kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka masih kurang, yaitu sulit menafsirkan ide pokok suatu paragraf dan sulit menafsirkan kesimpulan isi bacaan. Hasil observasi terhadap guru terungkap. (1) guru tidak membimbing siswa untuk memahami makna yang tersirat dalam bacaan. (2) siswa tidak dilatih dalam menentukan ide pokok. (3) siswa tidak diberi kesempatan untuk melakukan prediksi awal suatu bacaan untuk memudahkan menyimpulkan isi bacaan (4) siswa tidak dilatih untuk menemukan kalimat inti suatu paragraph. (5) hasil belajar membaca pemahaman interpretatif dalam menafsirkan ide pokok dan menafsirkan kesimpulan isi bacaan rata-rata di bawah 50 %.

Hasil interview terhadap siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene Kepulauan terungkap. (1) siswa sulit menentukan ide pokok dalam sebuah wacana (2) siswa sulit menarik kesimpulan isi suatu bacaan. Hal tersebut di atas disebabkan oleh faktor pemahaman guru terhadap proses pembelajaran membaca pemahaman interpretatif belum maksimal, padahal guru harus memandang bahwa menentukan ide pokok adalah sebagai proses untuk dapat menarik kesimpulan isi bacaan. Dengan memiliki pandangan yang tepat terhadap pemahaman suatu bacaan dalam menentukan ide

pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan, maka guru dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman interpretatif.

Mengatasi masalah tersebut di atas penulis merencanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan strategi Aktifitas Membaca Berpikir Terbimbing (AMBT) sebagai alternatif tindakan dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hairuddin (2000:27) bahwa strategi AMBT merupakan strategi yang berguna untuk membimbing siswa berinteraksi dengan teks yang berlandaskan pada pendekatan proses membaca.

Berdasarkan temuan-temuan yang menjadi pokok permasalahan siswa, maka penulis merencanakan tindakan perbaikan pembelajaran melalui PTK. Dengan judul “Peningkatan Membaca Pemahaman Interpretatif Melalui Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sapuka Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene Kepulauan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, secara umum dirumuskan masalah peningkatan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka Kecamatan Liukang tangaya Kabupaten Pangkajene Kepulauan rendah, sehingga masih muncul pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah khusus di bawah ini:

- a. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif dalam menentukan ide pokok siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka Kecamatan Liukang tangaya Kabupaten Pangkaje'ne Kepulauan ?
- b. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka Kecamatan Liukang tangaya Kabupaten Pangkaje'ne Kepulauan dalam menarik kesimpulan isi bacaan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka melalui penerapan strategi Aktifitas Membaca Berpikir Terbimbing.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa dalam menentukan ide pokok suatu bacaan
2. Untuk peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa dalam menarik kesimpulan isi bacaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini memberikan pengalaman secara langsung penerapan strategi AMBT dalam upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa.
2. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk peningkatan kemampuan dalam membaca pemahaman interpretatif sehingga prestasi belajar membaca pemahaman interpretatif siswa meningkat.
3. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran membaca pemahaman interpretatif.

**BOSOWA**



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pemahaman Interpretatif

##### 1. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman interpretatif adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman interpretatif merupakan proses memperoleh ide-ide yang tidak dinyatakan secara langsung. Pemahaman interpretatif ini merupakan pemahaman yang lebih tinggi dari pada pemahaman literal. Jenis pemahaman ini dihasilkan melalui proses berfikir yang lebih tinggi seperti menginterpretatif, analisis dan sintesis informasi. Dalam pemahaman ini, prediksi suatu bacaan merupakan keterampilan yang penting. Dengan memprediksi seseorang dapat membuat hipotesis, yang diikuti dengan penerimaan atau penolakan dengan hipotesis itu. Pemahaman ini lebih menuntut kemampuan menafsirkan fakta dan informasi dalam bacaan. Pemahaman interpretatif meliputi kegiatan-kegiatan penalaran sebagai berikut: 1) menarik kesimpulan, 2) membuat generalisasi, 3) memahami sebab akibat, 4) membuat perbandingan-perbandingan, 5) menemukan hubungan-hubungan baru antara fakta-fakta yang di sebutkan dalam bacaan.

Rahim Farida (2005:122) “mengatakan bahwa, membaca pemahaman adalah suatu aktifitas memproses makna kata, memahami konsep, dan memahami ide yang disampaikan penulis dan dihubungkan dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca”. Hal ini sejalan dengan pendapat Syafi’ie (1993:46) bahwa membaca pemahaman adalah proses kegiatan untuk

memahami dan menerima isi bacaan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis dalam wujud isi pesan berupa fakta, gagasan, pendapat, dan ungkapan perasaan.

Marohaini, (1999:4) “mengatakan bahwa Pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa akan memudahkannya memahami bahan yang dibaca (Skemata)”. Hal ini sejalan dengan pendapat, Syafi’ie, (1999:33) mengatakan bahwa proses pemahaman dalam membaca melibatkan tiga hal pokok, yaitu pengetahuan yang telah dimiliki oleh pembaca, pemahaman tentang struktur teks, dan kegiatan menemukan makna. Sehubungan dengan teori membara ini, guru yang efektif seharusnya mampu mengarahkan siswa agar lebih banyak menggunakan pengetahuan topik untuk memproses ide dan pesan suatu teks. Skemata adalah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa tentang suatu informasi atau konsep tentang sesuatu.

Skemata yang menggambarkan sekelompok konsep yang tersusun dalam diri seseorang yang dihubungkan dengan objek, tempat, tindakan, atau peristiwa. Skemata seseorang menggambarkan apa yang diketahui seorang tentang konsep tertentu dan hubungan antar potongan-potongan informasi yang telah diketahui seseorang. Memahami bacaan adalah suatu proses yang kompleks untuk mendapatkan makna dari apa yang dibaca.

Pemahaman interpretatif mencakup kemampuan antara lain (1) membuat kesimpulan, (2) membuat generalisasi, (3) mencari hubungan sebab akibat, (4) membuat perbandingan, (5) menemukan hubungan antar proposisi. Ritawati (2005:5).

Dengan kemampuan memahami kegiatan-kegiatan penalaran tersebut di atas, maka akan memudahkan siswa dalam memahami makna suatu bacaan. Pemahaman adalah kemampuan siswa untuk memahami dan mengerti ide pokok, dan seluruh pengertian

## **2. Tujuan Membaca**

Untuk memahami suatu bacaan dalam membaca siswa dituntut untuk menerapkan tujuan dalam membaca.

Adapun tujuan dari membaca mencakup:

a) Kesenangan, b) Menyempurnakan membaca nyaring, c) Menggunakan strategi tertentu, d) Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik, e) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, f) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, g) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi h) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.

Tujuan membaca pemahaman interpretatif adalah agar siswa mampu mengambil manfaat dan pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca (siswa). “Dengan kata lain, siswa diharapkan mampu memahami isi bacaan, mampu membuat kesimpulan isi bacaan, membuat generalisasi, mampu mencari



hubungan sebab akibat, mampu membuat perbandingan, mampu menemukan hubungan antar proposisi”. Ritawati (2005:10).

### **3. Pengertian Strategi AMBT**

Strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing adalah sebagai salah satu bentuk pembelajaran membaca dan keterampilan berbahasa di SD, strategi ini berguna untuk membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teks berlandaskan pada pendekatan proses membaca dimulai dari tahap prabaca, saatbaca, pascabaca.

### **4. Kelebihan dan kekurangan Strategi AMBT**

Salah satu tujuan pengajaran mini untuk aktivitas ini ialah membantu siswa dalam mengaktifkan skemata sebelum membaca atau mengisikan skemata pada pembaca. Hairuddin (2000:37), “Hal ini penting karena keberhasilan dalam membaca sangat ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan pendahuluan yang dimiliki siswa”. Selain itu, pengajaran mini yang bertujuan membangkitkan skemata ini dianggap penting karena aktivitas tersebut akan membantu guru dalam menciptakan iklim yang lebih kuat bagi pengembangan afektif minat, sikap positif, dan motivasi.

Dalam hal Peningkatan membaca pemahaman interpretatif siswa masih kesulitan dalam menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan karena Strategi AMBT membuat siswa aktif dan memudahkan menemukan isi bacaan sehingga siswa merasa bosan untuk menentukan ide pokok.

## 5. Penerapan Strategi AMBT dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretatif

### a. Penggunaan Strategi AMBT dalam Membaca Pemahaman

Dalam memahami suatu bacaan untuk menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan bacaan melalui beberapa tahap atau langkah untuk mempermudah dalam menemukan ide pokok dan kesimpulan terhadap wacana yang dibacanya. Oleh karena itu, metode yang sesuai atau relevan digunakan dalam menentukan ide pokok adalah Strategi AMBT, untuk menentukan Ide pokok paragraf. Pada umumnya ide pokok berada pada kalimat-kalimat topik (kalimat utama). Nurhadi (2004:69-70). Kalimat topik dapat ditemukan melalui empat kemungkinan yaitu

(1) kalimat topik di awal paragraf. Bacalah kalimat pertama yang ada dalam wacana karena kemungkinan ide pokoknya terletak pada kalimat pertama, (2) Kalimat topik ada pada akhir kalimat (kalimat Penutup). Bila kita tidak menemukannya pada kalimat pertama, bacalah kalimat yang terakhir, (3) Ide pokok terdapat pada kalimat pertama dan terakhir, jika langkah kedua juga gagal coba gabungkan antara kalimat pertama dan kalimat terakhir, (4) Ide pokok paragraf menyebar diseluruh paragraf. Jika siswa dalam membaca wacana tidak menemukan ide pokok pada melalui prosedur satu, dua dan tiga, maka siswa (pembaca) harus mencari ide pokok sendiri sebab ide pokok menyebar diseluruh paragraf.

Melatih keterampilan siswa menemukan ide pokok adalah latihan menemukan ide pokok paragraf. Latihan itu meliputi : Latihan menemukan letak ide pokok dalam paragraf, Latihan menyatakan ide pokok sebuah paragraf, Latihan menangkap maksud paragraf, latihan menemukan ide pokok dengan kecepatan membaca yang tinggi.

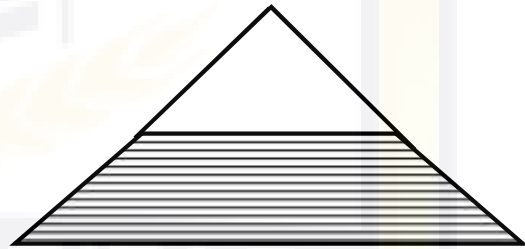
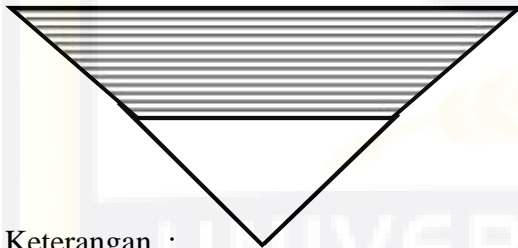
Pada saat membaca, penulis harus ingat bahwa peletakan ide pokok mempunyai gaya tersendiri untuk lebih mudah memahaminya, lazimnya ide

pokok berada : di awal paragraf, di tengah paragraf, di awal dan akhir paragraf, serta diseluruh paragraf. Dengan adanya latihan siswa dapat menentukan ide pokok.

Berikut gambar tipe paragraf Soedarso, (2004:67-96).

(1) Ide pokok di awal paragraf

(2) Ide pokok di akhir paragraf

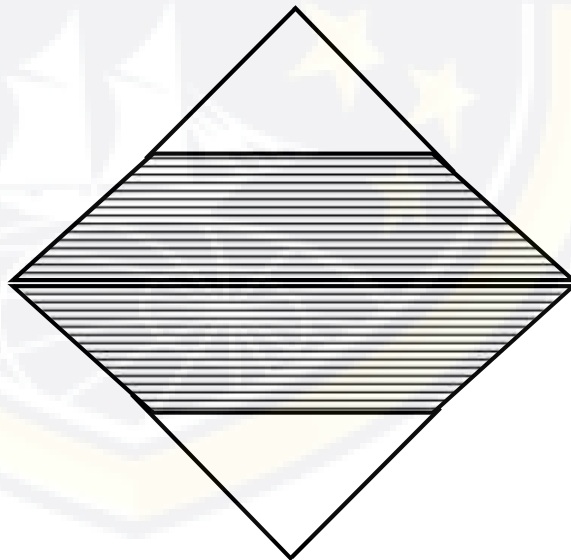


Keterangan :

Gambar 1 menunjukkan bahwa ide pokok terdapat di awal paragraf

Gambar 2 menunjukkan bahwa ide pokok suatu paragraf terdapat di akhir paragraf

3) ide pokok di tengah paragraf



Keterangan :

Gambar 3 menunjukkan ide pokok terdapat di tengah paragraf.

Untuk mengetahui ide pokok suatu paragraf sebelumnya harus mengetahui bagian fungsi paragraf, menemukan ide pokoknya. Paragraf adalah kumpulan kalimat yang berisi satu gagasan. Paragraf merupakan jalan yang ditempuh penulis untuk menyampaikan buah pikirannya, untuk memudahkan pembaca (siswa) dalam menemukan ide pokok. Dalam satu paragraf ada kalimat pokok atau kalimat kunci. Kalimat itu mengandung ide pokok paragraf. Kalimat lainnya adalah kalimat pendukung yang menguraikan, menjelaskan, melukiskan, menjabarkan, dan menyajikan contoh-contoh ide pokok.

Kalimat kunci paragraf mengandung pernyataan tentang kata benda atau kata ganti orang yang dominan atau yang menjadi topik (secara umum, garis besar) paragraf itu.

- b. Tahapan Strategi AMBT dalam Peningkatan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa.

- 1) Tahap Prabaca

Aktivitas pada tahap prabaca memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih mencoba kebiasaan untuk memecahkan suatu masalah dan langsung termotivasi untuk menguji kebenarannya dari bacaan. Disamping itu, siswa akan dapat mengaktifkan skemata untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan topik yang akan dibaca. Aktivitas yang dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut

- a) Guru mengelompokkan siswa menjadi empat kelompok yang terdiri atas lima siswa. Pengelompokkan siswa berdasarkan perbedaan kemampuan,

b) Guru kemudian memperkenalkan topik bacaan. Guru memberikan penjelasan atau pernyataan yang akan membantu metakognisi siswa dengan cara menghubungkan judul bacaan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa. Dalam hal ini akan membantu membangkitkan pengetahuannya,

c) Guru memberikan penjelasan tentang judul membaca yang akan dilaksanakan,

d) Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan guna mempersiapkan mental dan kerangka kerja terhadap metakognisi yang telah dimiliki. penulis memfokuskan perhatian siswa pada judul bacaan.

Dari judul bacaan dapat dihubungkan dengan petunjuk-petunjuk yang ada dalam bacaan seperti gambar dan kata-kata yang menghubungkan dengan pengalaman siswa. Apabila siswa menemui hambatan dalam memperdiksi guru melaksanakan pengajaran mini yaitu memberi penjelasan singkat cara memprediksi.

e) Kemudian guru mencatat dipapan semua prediksi yang dikemukakan siswa dilakukan untuk mempermudah siswa melakukan penafsiran isi bacaan.

## 2) Tahap Saatbaca

Tahap ini adalah tahap membaca dalam hati guna memahami isi bacaan. Pelaksanaan membaca dapat dilakukan perseorangan, berpasangan, maupun kelompok. Banyak hal harus dibaca dapat ditentukan oleh guru misalnya sejumlah bab, halaman atau paragraf. Sewaktu membaca dalam hati siswa dapat dilatih menentukan letak ide pokok, menentukan ide pokok dan ide penjelas dalam setiap

paragraf, menjumlah kata dalam paragraf, mencari kalimat inti suatu paragraf, menemukan maksud isi suatu paragraf sehingga memudahkan menyimpulkan isi bacaan suatu paragraf .

Membaca dalam hati biasanya untuk penikmatan atau kesenangan. Oleh karena itu membaca dalam hati sering disebut rekreasional, yang memerlukan ketenangan dan terbebas dari rasa tertekan. guru harus turut serta membaca karena ia sebagai model membaca bagi siswa Holawai (Hairuddin:24)). Bila pada waktu membaca dalam hati siswa disuruh membaca dalam hati, tetapi gurunya tidak ikut serta membaca bahkan tidak berada dalam kelas, maka ada kemungkinan siswa menganggap kegiatan membaca sesuatu yang kurang penting.

### 3) Tahap Pascabaca

Aktivitas pascabaca adalah aktivitas pengajaran setelah siswa melakukan kegiatan membaca. kegiatan pascabaca sangat membantu siswa mengintegrasikan informasi yang baru dalam kehidupan skematanya. Dan juga kehadiran pengalaman belajarnya pada tahap yang dilaluinya.

Pengajaran pada tahap pascabaca dilakukan dengan membaca ulang prediksi awal yang dikemukakan pada tahap prabaca, bertanya jawab untuk merefisi / menguji prediksi awal, melakukan sharing hasil dalam diskusi kelas,

## **B. Kerangka Pikir**

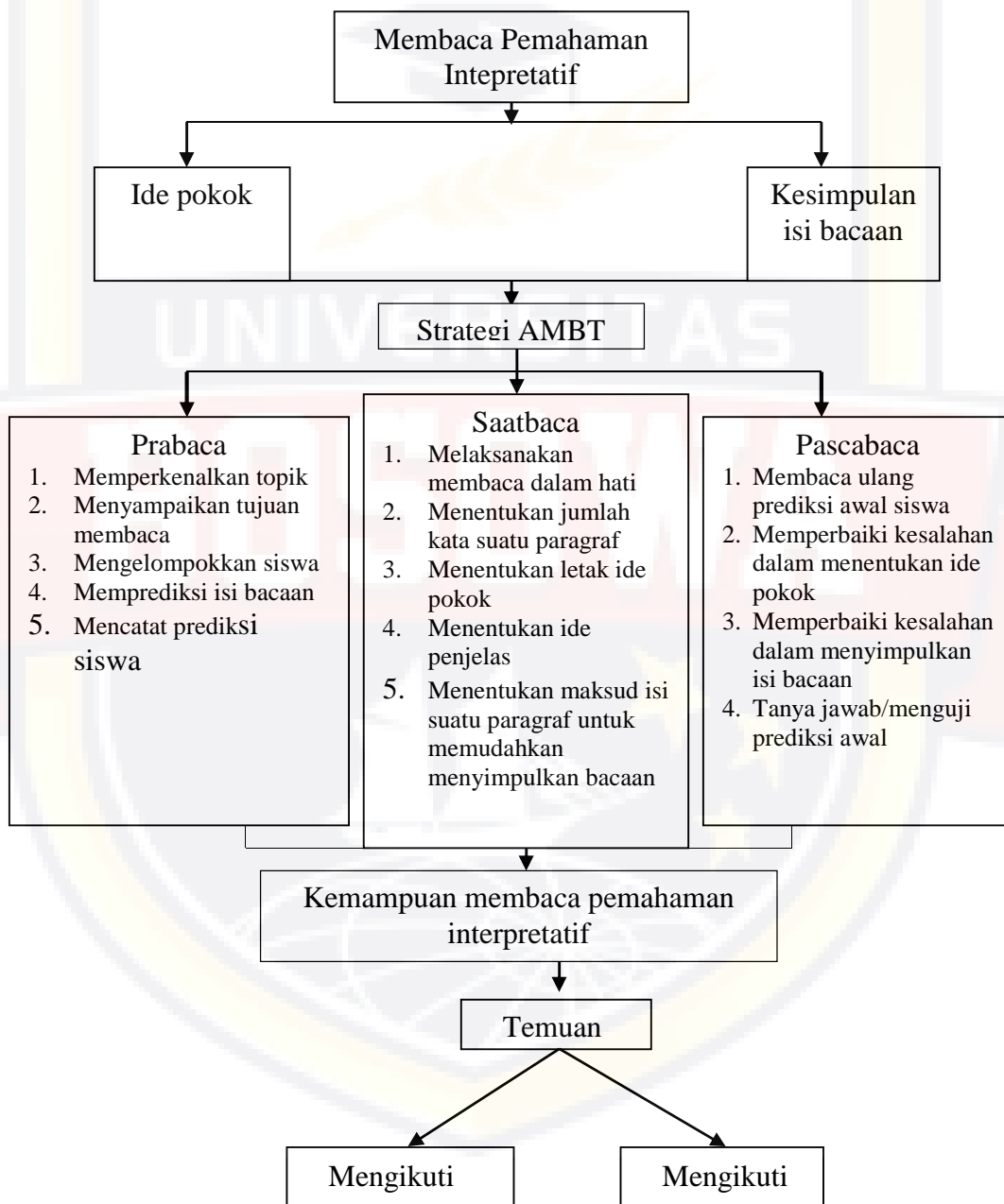
Pengajaran membaca pemahaman sangat penting karena keberhasilan guru dalam mengajarkan membaca berdampak positif terhadap keberhasilan mata pelajaran. Banyak aspek yang perlu diketahui tentang kesulitan yang dihadapi

siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia antara lain menentukan ide pokok dan kemampuan menarik kesimpulan isi bacaan.

berdasarkan kerangka teori yang mendasari pelaksanaan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Membaca Pemahaman Interpretatif Melalui Strategi Aktifitas Membaca Berpikir Terbimbing Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sapuka Kecamatan Liukang tangaya Kabupaten Pangkajene Kepulauan” yang terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap prabaca, saatbaca, pascabaca. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka pikir seperti tampak dalam skema di bawah ini:



Skema 1 Kerangka Pikir Penelitian Tindakan Penggunaan Strategi AMBT dalam Peningkatan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sapuka Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene Kepulauan





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada SD Negeri 4 Sapuka Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene Kepulauan, di kelas IV SD yang terdiri dari 21 siswa yaitu 12 orang putra 9 putri. Dengan tenaga pendidik 15 orang guru yaitu 5 guru tetap (kepala sekolah), 10 guru tidak tetap (tenaga honorer). SD Negeri 4 Sapuka terdiri atas lima kelas.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka berjumlah 21 orang. Memilih siswa kelas IV sebagai responden karena.

1. Ditemukannya masalah yang dialami siswa kelas IV dalam membaca pemahaman interpretatif, yaitu sulit menentukan ide pokok dan sulit menafsirkan isi bacaan/menarik kesimpulan isi bacaan
2. Adanya variasi siswa, dilihat dari status sosial, pendidikan, dan pekerjaan orang tua mereka.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian yang dijadikan populasi dalam penelitian ini diambil adalah guru dan siswa. Siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka yang berjumlah 21 orang dan terdaftar pada semester ganjil.

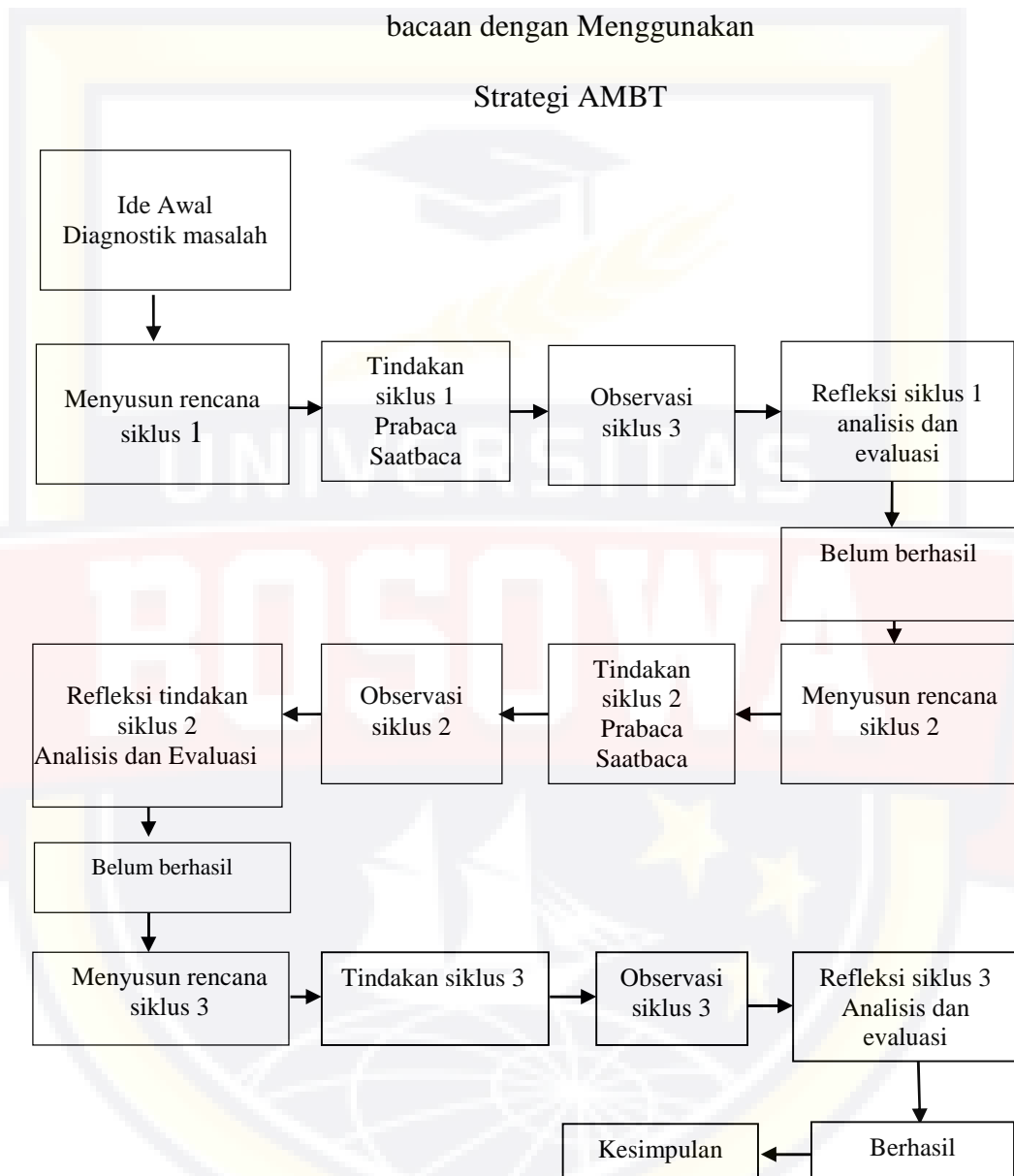
Adapun data yang dikumpulkan dari siswa dalam penelitian ini adalah : (1) Hasil pekerjaan siswa pada tes awal, tes akhir tindakan pada setiap tahap pembelajaran, dan tes akhir setelah berakhirnya setiap tindakan pembelajaran.

Tes berupa cerita fiksi dan non fiksi (2) aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran membaca pemahaman interpretatif (3) Hasil wawancara dengan subjek penelitian (4) Hasil pengamatan dalam proses belajar mengajar (5) Hasil catatan lapangan yang sesuai dengan kegiatan siswa selama proses pembelajaran yang berkaitan dengan tindakan. Sedangkan data yang diperoleh dari guru adalah (1) kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menentukan ide pokok dan menyimpulkan bacaan (2) aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran membaca pemahaman interpretatif.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penulis sebagai pelaksana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merencanakan pemecahan masalah melalui tiga siklus yaitu prabaca, saatbaca, pascabaca, dengan menggunakan Strategi AMBT khususnya dalam menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan.

Bagan I Alur Penelitian Tindakan Pembelajaran Membaca Pemahaman Interpretatif dalam Menentukan Ide pokok dan Menarik Kesimpulan Isi



Alasan menggunakan strategi AMBT dalam hal Peningkatan membaca pemahaman interpretatif khususnya dalam menentukan ide pokok dan menarik

kesimpulan isi bacaan karena Strategi AMBT membuat siswa aktif dan memudahkan menemukan isi bacaan.

Menemukan ide pokok atau detail penting dalam sebuah wacana yang dibacanya serta menyimpulkan isi bacaan dalam proses membaca pemahaman interpretatif, diberi bimbingan secara sistematis oleh penulis (pelaksana penelitian tindakan kelas) selama proses tindakan mulai dari siklus satu sampai siklus tiga. Melalui bimbingan secara bertahap diharapkan siswa dapat menentukan ide pokok dan menafsirkan isi bacaan tanpa mengalami kesulitan.

Pencapaian hasil belajar dalam menentukan ide pokok dilakukan dalam bentuk daur ulang yang terdiri atas dua siklus, yaitu siklus satu direncanakan aktivitas yang dilakukan menggunakan pengajaran mini. Aktivitas ini dilakukan untuk membantu siswa dalam mengaktifkan skemata sebelum membaca, hal ini penting, karena keberhasilan dalam membaca sangat ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan pendahuluan yang dimiliki siswa Aminuddin (Abas saleh, 2006:35).

Pada siklus pertama diharapkan sudah terlaksana tahap prabaca yaitu berlatih dan mencoba kebiasaan untuk memecahkan suatu masalah dan langsung termotivasi untuk menguji kebenarannya dari bacaan. Pada tahap kedua siswa dapat menunjukkan ide pokok dan menafsirkan isi bacaan yang dibacanya. Pada tahap ketiga direncanakan tahap mengintegrasikan informasi yang baru dalam kehidupan skematanya dan juga dapat menghadirkan pengalaman belajarnya pada tahap yang dilaluinya. Sehingga siswa mampu menunjukkan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, wawancara, observasi, dan catatan selama proses pembelajaran berlangsung. Empat teknik diuraikan sebagai berikut :

### **1. Tes**

Tes dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan informasi guna mengetahui kemampuan pemahaman siswa dalam menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan dalam sebuah wacana. Tes dilaksanakan pada awal penelitian, bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa dalam membaca pemahaman interpretatif yaitu menentukan ide pokok dan menafsirkan isi bacaan. Pada akhir tiap tindakan, pada akhir tiap selesai melakukan serangkaian tindakan (tes akhir) bertujuan untuk melihat peningkatan siswa mengikuti pembelajaran membaca pemahaman interpretatif dalam menentukan ide pokok dan menafsirkan isi bacaan melalui strategi AMBT.

### **2. Wawancara**

Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi dari guru mengenai strategi yang digunakan dalam membaca pemahaman interpretatif untuk menentukan ide pokok dan menafsirkan isi bacaan. Apakah pembelajaran dengan menggunakan strategi AMBT dapat memahami isi bacaan tentang ide pokok dan kesimpulan isi bacaan.

### **3. Observasi**

Observasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan tindakan yang telah disusun serta untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

Untuk mengetahui keabsahan data diperlukan tehnik pemeriksaan. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tehnik derajat kepercayaan Moleong, (2001: 176) yaitu (1) ketekunan pengamatan (2) Trianggulasi, (3) Pemeriksaan teman sejawat.

Ketekunan pengamat dilakukan dengan cara melakukan secara teliti, rinci dan terus menerus selama penelitian. Hal ini dapat diikuti dengan wawancara secara intensif selama kegiatan pembelajaran.

Trianggulasi dilakukan untuk membandingkan persepsi peneliti dengan pihak lain, terhadap suatu data yang ditemukan. Pengecekan teman sejawat yang diikuti dalam pengumpulan data atau rekan mahasiswa. Hal ini dilakukan guna mendapatkan masukan untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Analisis data dapat dilakukan setelah melihat data yang telah dikumpulkan melalui tes, observasi selama tahapan-tahapan (siklus) yang telah dilewati. Penafsiran data proses pembelajaran pada aspek guru dan siswa digunakan acuan dengan rumus:

Selanjutnya data ditafsirkan dengan menggunakan rentang taraf keberhasilan sebagai berikut :

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
85%-100%	Sangat Baik (SB)
70%-84%	Baik (B)
55%-69%	Cukup (C)
46%-54%	Kurang (K)
0%-45%	Sangat Kurang (SK)

### G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja pada penelitian tindakan ini adalah apabila seluruh siswa telah mencapai 75 % atau kualifikasi baik dinyatakan berhasil.

Berdasarkan bagan I tentang prosedur pelaksanaan tindakan penelitian (wardani 2005) yang terdiri atas: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dapat di uraikan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran membaca pemahaman interpretatif dalam menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan dengan menggunakan strategi AMBT. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menyamakan persepsi antara pelaksana penelitian tindakan kelas (PTK) dan guru tentang konsep dan tujuan penggunaan Strategi AMBT (Aktifitas Membaca Berpikir Terbimbing) dalam pembelajaran membaca

pemahaman interpretatif untuk menentukan ide pokok dan menyimpulkan isi bacaan.

- b. Secara sistematis menyusun rencana tindakan pembelajaran siklus 1.
- c. Menentukan bahan dan media pembelajaran yang akan digunakan.
- d. Menyusun rambu-rambu instrumen keberhasilan guru, peneliti, siswa berupa; tes, wawancara, catatan lapangan observasi dan persiapan rekaman, foto pelaksanaan tindakan.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan dalam penelitian ini adalah tindakan yang disusun oleh penulis sebagai pelaksana penelitian tindakan kelas dan guru kelas IV SD Negeri 4 Sapuka. Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan dengan menggunakan strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) melalui tiga tahap yaitu (1) Prabaca (2) Saatbaca (3) Pascabaca. Tindakan dilaksanakan terhadap siswa yang menjadi subjek penelitian, dengan menerapkan pembelajaran yang telah disusun pada rencana tindakan.

## **3. Observasi**

Pada kegiatan ini meliputi: pengamatan yang dilaksanakan selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.



#### **4. Refleksi**

Dalam prosedur pelaksanaan penelitian tindakan ini langkah terakhir adalah mengadakan refleksi (perenungan). Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dianalisis hingga menjadi refleksi atas pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus akan diperbaiki pada siklus berikutnya.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dalam Bab IV ini akan diuraikan paparan data dan temuan penelitian membaca pemahaman interpretatif melalui strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Temuan dan hasil penelitian berkaitan dengan dua rumusan masalah yaitu (1) Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif dalam menentukan ide pokok siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene Kepulauan ? (2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka dalam menarik kesimpulan isi bacaan?

Temuan penelitian kedua masalah yang terdiri atas 3 siklus yaitu Siklus 1 sampai siklus 3 terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, hasil observasi dan refleksi. Keempat hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### **4.1 Data Siklus Pertama**

Perencanaan siklus pertama dilaksanakan 2 kali pertemuan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Perencanaan siklus 1 pertemuan pertama pada hari Senin 12 Juli 2016 dengan Kompetensi Dasar menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif dengan lokasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan kedua dengan Kompetensi Dasar menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Perencanaan pembelajaran terdiri atas tiga tahap yaitu

tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca. Ketiga tahapan ini terdiri atas 12 indikator yang diharapkan dilaksanakan guru pertemuan I tahap prabaca dan saatbaca, pertemuan 2 tahap pascabaca yang dilaksanakan pada hari Selasa 13 Juli 2016. Perencanaan pengajaran siklus I dengan tiga tahap tersebut diimplementasikan kedalam pembelajaran secara nyata di kelas dengan data sebagai berikut.

### **1.1 Temuan Tindakan Siklus 1 Aspek Guru dan Siswa**

Tindakan siklus pertama dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama adalah tahap prabaca dan tahap saatbaca, yang dilaksanakan pada hari Senin 12 Juli 2016. Karena keterbatasan waktu tahap pascabaca dilanjutkan pada pertemuan kedua. Tahap pascabaca dilaksanakan pada hari Selasa 13 Juli 2016. Dengan kompetensi dasar “menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif”. Tujuan pembelajaran adalah (1) siswa mampu menemukan ide pokok suatu paragraf (2) siswa mampu menemukan kalimat penjelas suatu paragraf (3) siswa mampu menafsirkan kesimpulan isi suatu cerita. Pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Dengan 12 indikator yang diharapkan dapat terlaksana. Peneliti bersama praktisi menyamakan persepsi tentang strategi yang akan dibawakan, merencanakan alat peraga yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Temuan penelitian tentang penggunaan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing siklus pertama tahap prabaca, hanya 1 indikator yang dapat dilaksanakan dengan baik dari 3 indikator yang diharapkan (33,3%) sehingga dikategorikan Kurang (K). Dua poin yang tidak dilaksanakan yaitu (1) tidak

menampilkan alat peraga gambar letak ide pokok pada saat pembelajaran (2) tidak menulis prediksi siswa dipapan tulis. Hal tersebut disebabkan karena guru tidak menguasai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pada tahap saat baca 3 indikator yang dapat dilaksanakan dengan baik dari 5 indikator yang diharapkan (60%), sehingga dikategorikan cukup (C). Dua poin yang tidak dilaksanakan yaitu (1) tidak memberikan penjelasan yang lebih rinci cara menentukan ide pokok dan ide penjelas, (2) tidak membimbing siswa secara terarah dalam menafsirkan kesimpulan isi bacaan.

Tahap pascabaca dilaksanakan pada hari Rabu 13 Juli 2016, dengan 4 indikator yang diharapkan namun hanya 2 indikator yang terlaksana (50%) sehingga dikategorikan Cukup (C). Dua poin yang tidak terlaksana dengan baik yaitu (1) guru tidak membimbing siswa secara sistematis dalam memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok suatu bacaan. (2) guru tidak membimbing siswa memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan. Hal ini disebabkan guru tidak menguasai langkah-langkah pembelajaran serta penggunaan waktu yang tidak efisien. Data aktivitas guru dalam pembelajaran membaca pemahaman interpretatif dapat dilihat pada lampiran 7.

Berdasarkan data hasil observasi pada siklus pertama, yang dilaksanakan oleh Ma'aruf guru kelas IV SD Negeri 4 Sapuka tentang membaca pemahaman interpretatif dari aspek guru adalah dikategorikan Kurang (K). Dalam peningkatan keberhasilan guru menggunakan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing, maka diadakan refleksi, yaitu guru harus melakukan semua kegiatan yang direncanakan, baik pada tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca, yaitu guru

menjelaskan langkah-langkah belajar yang akan dilaksanakan sesuai langkah-langkah kegiatan belajar mengajar strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing, guru harus menggunakan alat peraga berupa gambar letak ide pokok pada sebuah paragraf, sehingga memudahkan siswa dalam menentukan letak ide pokok suatu paragraf, pemberian contoh dalam bentuk kalimat harus jelas sehingga siswa dapat memahaminya, guru harus mencatat semua prediksi siswa sehingga siswa mengetahui kesalahannya dalam memprediksi isi bacaan, guru harus menggunakan waktu seefisien mungkin.

Aktivitas dan keberhasilan guru pada siklus 1 sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan proses dan hasil belajar membaca pemahaman interpretatif. Pada siklus I diharapkan siswa mampu melakukan aktivitas (12 butir indikator) yang telah ditetapkan. Data aktivitas siswa membaca pemahaman interpretatif dalam menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan dapat dilihat pada tabel 4.I berikut:

Tabel 4.1  
Data aktivitas membaca pemahaman interpretatif siswa dalam menentukan ide pokok dan menafsirkan kesimpulan isi bacaan siklus I

Prabaca	Frekuensi	Persentase
Indikator		
a. Kemampuan bekerjasama dalam kelompok	10	50%
b. Mampu menghubungkan judul dengan pengetahuan yang dimiliki	4	20%
c. Mampu memprediksi isi bacaan	0	0
Saatbaca		
a. Menentukan ide pokok	0	0
b. Menentukan jumlah paragraf suatu bacaan	17	85%
c. Mampu menentukan ide penjelas dalam suatu paragraph	8	40%
d. Mampu menentukan letak ide pokok dengan benar	5	25%
e. Mampu menarik kesimpulan isi bacaan dengan benar	0	0
Pascabaca		
a. Mampu memperbaiki kesalahan dalam memprediksi isi bacaan melalui judul	5	25%
b. Mampu memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok dengan baik	0	0
c. Mampu memperbaiki kesalahan dalam menarik kesimpulan isi bacaan	0	0
d. Mampu melakukan sharing dalam diskusi	5	25%

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada tahap prabaca dari 21 siswa pada siklus 1 menunjukkan bahwa pada poin memprediksi isi bacaan siswa tidak melaksanakannya hal ini disebabkan karena guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan prediksi awal suatu bacaan, 4 (20%) siswa yang dapat mengaitkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, 10 (50%) orang siswa yang dapat bekerjasama dalam kelompoknya yang tidak terlaksana dengan baik adalah (1) sepuluh siswa tidak aktif dalam kegiatan kelompok dan tidak fokus pada materi

(judul bacaan). Hal ini disebabkan guru tidak menguasai langkah-langkah pembelajaran, serta guru tidak mengimplementasikan rencana pembelajaran dengan baik hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi pembelajaran.

Aktivitas yang dilaksanakan siswa pada tahap saat baca yaitu 8 siswa yang aktif membaca dalam hati materi pembelajaran, 6 (30%) siswa yang dapat menjumlah kata dalam suatu paragraf, pada poin menentukan ide pokok, ide penjelas dan menarik kesimpulan isi suatu bacaan tidak dilaksanakan oleh siswa hal disebabkan guru tidak menguasai tahapan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing, sehingga tidak mengimplementasikan rencana pembelajaran dengan baik. 17 siswa dapat menentukan jumlah paragraf suatu bacaan (85%).

Proses aktivitas membaca pemahaman interpretatif pada tahap pascabaca adalah 5 poin pada tahap pascabaca diharapkan dapat terlaksana, namun pada poin memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok dan memperbaiki kesalahan dalam menarik kesimpulan isi bacaan tidak dilaksanakan oleh siswa, hal ini disebabkan karena guru tidak mengimplementasikan rencana pembelajaran dengan baik, 5 siswa yang dapat memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide penjelas (20%), 4 siswa yang dapat memperbaiki kesalahan dalam memprediksi isi bacaan melalui judul. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran 8

Berdasarkan data aktivitas siswa pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif masih Kurang, rata-rata dikategorikan Sangat Kurang (SK). Hal ini disebabkan

guru kurang menguasai rancangan pembelajaran dengan baik sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Data hasil membaca pemahaman interpretatif dalam menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan dapat dilihat tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2  
Data hasil belajar menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan siklus I

No	Hasil membaca pemahaman interpretative	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
1	Siswa dapat menentukan ide pokok suatu paragraph	10	50%	Cukup (C)
2	Siswa dapat menentukan ide penjelas suatu paragraph	10	50%	Cukup (C)
3	Siswa dapat menentukan letak ide pokok	11	55 %	Cukup (C)
4	Siswa dapat menjumlah kalimat dalam sebuah paragraph	12	60 %	Cukup (C)
5	Siswa dapat menarik kesimpulan isi suatu bacaan	10	50%	Kurang(K)

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa 10 (50%), siswa yang dapat menentukan ide pokok suatu paragraf, 10 (50%) siswa yang dapat menentukan ide penjelas, 10 (50%) siswa yang dapat menentukan letak ide pokok, 5 (25%) siswa yang dapat menarik kesimpulan isi bacaan 12 (60%) siswa dapat menentukan jumlah paragraf suatu bacaan. Hal ini disebabkan guru tidak menguasai tahapan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing, guru tidak mengaktifkan skemata siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan topik yang akan dibaca, sehingga memudahkan siswa untuk memprediksi isi bacaan, guru tidak menampilkan alat peraga berupa gambar letak ide pokok suatu paragraf,



guru tidak memberikan contoh dalam bentuk kalimat cara menentukan ide pokok suatu paragraf. Teks bacaan siklus I dapat dilihat pada lampiran 3

Berdasarkan data pada siklus pertama dapat disimpulkan bahwa hasil belajar membaca pemahaman interpretatif rata-rata dikategorikan Sangat Kurang (SK). Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai, yaitu seluruh siswa mencapai 75 % atau kualifikasi Baik (B). Hal ini disebabkan guru belum mengimplementasikan rencana pembelajaran dengan baik, dalam pelaksanaan belajar mengajar guru harus menguasai langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing. Teks wacana yang digunakan pada siklus I terlalu panjang.

#### **4.2 Data Siklus Kedua**

Tindakan siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Juli 2016 dua kali pertemuan. Pertemuan pertama adalah tahap prabaca, dan saatbaca. Pertemuan kedua adalah tahap pascabaca, peneliti bersama praktisi menyusun rencana pembelajaran dengan 12 indikator yang diharapkan, dengan Kompetensi Dasar “menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif”. Tujuan pembelajaran adalah (1) siswa mampu menentukan ide pokok (2) siswa mampu menentukan ide penjelas (3) menafsirkan kesimpulan isi bacaan. Pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x35 menit, merancang alat peraga yang akan digunakan berupa gambar ide pokok sebuah paragraf, menyusun teks bacaan yang akan digunakan pada siklus II.

## 2.1 Temuan Tindakan Siklus II Aspek Guru dan Siswa

Temuan penelitian tentang keberhasilan guru menggunakan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing dalam pembelajaran membaca pemahaman interpretatif pada siklus kedua menunjukkan bahwa, dari 12 indikator yang diharapkan terdapat 6 (50%) indikator yang dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga dikategorikan Cukup (C). Enam poin yang belum dilakukan adalah (1) tidak membimbing siswa untuk memprediksi isi bacaan melalui judul (2) tidak diberikan penjelasan secara jelas sehingga dapat memahami cara menentukan ide pokok (4) tidak memberikan contoh dan penjelasan yang jelas cara menentukan ide penjas suatu bacaan (5) tidak memberikan pemahaman yang kongkrit dalam menafsirkan kesimpulan isi bacaan (6) tidak memberikan bimbingan dalam menguji prediksi awal. Hal ini disebabkan karena guru tidak menguasai rencana pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil observasi siklus II pada tahap prabaca 2 indikator yang dapat terlaksana dengan baik dari 3 indikator yang diharapkan (66%) sehingga dikategorikan Cukup (C). satu butir yang belum dilakukan adalah tidak menulis prediksi siswa dipapan tulis, hal ini disebabkan karena guru tidak menguasai langkah-langkah pembelajaran yang akan dibawakan. Pada tahap saatbaca 4 indikator yang dapat dilaksanakan dengan baik dari 5 indikator yang direncanakan (80%) satu poin yang tidak dapat dilaksanakan adalah tidak membimbing siswa secara terarah dalam menafsirkan kesimpulan isi suatu bacaan. Pada tahap pascabaca 4 indikator yang diharapkan hanya 3 indikator yang dapat dilaksanakan dengan baik (75%). Satu poin yang tidak dapat dilaksanakan adalah guru tidak

membimbing siswa memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan. Hal ini disebabkan oleh guru tidak mengimplementasikan rencana pembelajaran dengan baik. Data aktivitas guru dapat dilihat pada lampiran 7.

Berdasarkan data hasil observasi pada siklus kedua, yang dilaksanakan oleh Asmiran guru kelas IV SD Negeri Negeri 4 Sapuka, dapat disimpulkan bahwa pencapaian target keberhasilan dalam rencana pembelajaran membaca pemahaman interpretatif aspek guru dikategorikan Baik (B). Guna meningkatkan keberhasilan guru dalam menggunakan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing, maka dilakukan refleksi, yaitu guru harus melakukan semua kegiatan yang direncanakan baik pada tahap prabaca, saatbaca maupun pada tahap pascabaca. Yaitu guru harus menulis semua prediksi siswa dipapan tulis agar siswa mengetahui kesalahannya dalam memprediksi, guru harus membimbing siswa secara terarah dalam menarik kesimpulan isi bacaan, guru harus membimbing siswa dalam memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan.

Aktifitas dan keberhasilan guru pada siklus II sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan proses dan hasil belajar membaca pemahaman interpretatif. Data aktivitas membaca pemahaman interpretatif siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3  
Data aktivitas membaca pemahaman interpretatif siswa dalam menentukan ide pokok dan menafsirkan kesimpulan isi bacaan siklus II

Prabaca	Frekuensi	Persentase
Indikator		
a. Kemampuan bekerjasama dalam kelompok	20	100
b. Mampu menghubungkan judul dengan pengetahuan yang dimiliki	10	50%
c. Mampu memprediksi isi bacaan melalui judul.	12	60
Saatbaca		
a. Menentukan letak ide pokok	7	35%
b. Menentukan jumlah paragraf suatu bacaan	20	100%
c. Mampu menentukan ide penjelas dalam suatu paragraf	12	60%
d. ampu menentukan ide pokok dengan benar	14	70%
e. Mampu menarik kesimpulan isi bacaan dengan benar	0	0
Pascabaca		
a. Mampu memperbaiki kesalahan dalam memprediksi isi bacaan melalui judul	11	50
b. Mampu melaporkan hasil kerja dengan baik	0	0
c. ampu memperbaiki kesalahan dalam menarik kesimpulan isi bacaan	13	65
d. Mampu melakukan sharing dalam diskusi	0	0

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa Pada siklus II diharapkan siswa mampu melakukan aktivitas (12 butir indikator) yang telah ditetapkan. Dalam tabel 4.3 yaitu aktivitas siswa pada tahap prabaca menunjukkan dari 20 siswa hanya 14 siswa (70%) yang dapat melakukan 10 butir indikator (62, 5% ). 12 siswa yang dapat memprediksi isi bacaan (60%), 10 (50%) siswa yang dapat mengaitkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pembelajaran yang akan dipelajari, 21

(100%) siswa yang dapat bekerjasama dalam kelompoknya. Hal ini disebabkan oleh guru belum mengimplementasikan rencana pembelajaran dengan baik.

Data aktifitas siswa pada tahap saatbaca dari 21 siswa pada siklus 2 menunjukkan bahwa, 14 siswa (70%) yang dapat menentukan ide pokok suatu bacaan dengan benar. 12 siswa (60%) yang dapat menentukan ide penjelas dengan benar, pada poin menarik kesimpulan isi bacaan tidak dilaksanakan oleh siswa, hal ini disebabkan karena guru tidak membimbing siswa menafsirkan kesimpulan isi suatu bacaan..

Data aktivitas membaca pemahaman interpretatif pada tahap pascabaca menunjukkan bahwa 13 orang (65%) yang dapat memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok, 13 (75%) orang yang dapat memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide penjelas, 15 (75%) siswa yang dapat memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan. pada poin memperbaiki kesalahan siswa dalam menafsirkan isi bacaan siswa tidak melaksanakannya hal ini disebabkan karena guru tidak mengimplementasikan rencana pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan data aktivitas siswa pada siklus II dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif dikategorikan Baik (B). Dimana pada aktivitas siklus II siswa telah mampu bekerjasama dan berinteraksi dengan teman dalam kelompoknya, sehingga aktivitas dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Data hasil membaca pemahaman interpretatif siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4  
Data hasil belajar menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan  
Siklus II

No	Hasil Membaca Pemahaman Interpretatif	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
1	Siswa dapat menentukan ide pokok suatu paragraph	14	70 %	Baik(B)
2	Siswa dapat menentukan ide penjelas suatu paragraph	16	80 %	Baik (B)
3	Siswa dapat menentukan letak ide pokok	14	70 %	Baik (B)
4	Siswa dapat menjumlah kalimat dalam sebuah paragraph	14	70 %	Baik (B)
5	Siswa dapat menarik kesimpulan isi suatu bacaan	13	65 %	Cukup (C)

Data hasil siswa dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif pada siklus dua menunjukkan bahwa bahwa 14 siswa (70%) yang dapat menentukan ide pokok suatu paragraf, 16 (80%) siswa yang dapat menentukan ide penjelas suatu paragraf, 14 (70%) siswa yang dapat menentukan letak ide pokok suatu paragraf, 14 (70%) siswa yang dapat menjumlah kalimat suatu paragraf, 13 (65%) siswa yang dapat menyimpulkan isi suatu bacaan dengan kualifikasi Cukup (C). Hal ini disebabkan oleh guru tidak membimbing siswa secara terarah dalam proses pembelajaran membaca pemahaman interpretatif sesuai dengan prosedur atau tahapan dari strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing. Data hasil kemampuan siswa dalam membaca pemahaman interpretatif dapat dilihat pada lampiran 9.

Berdasarkan data pada siklus kedua dapat disimpulkan bahwa hasil belajar membaca pemahaman interpretatif mengalami peningkatan yang berarti dari kualifikasi Kurang (K) menjadi kualifikasi Baik (B).

#### **4.3 Data Siklus Ketiga**

Tindakan siklus ketiga dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan tiga tahap pembelajaran membaca pemahaman interpretatif, yaitu tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca (rangkaiannya utuh pembelajaran membaca). Tim PTK menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan, dengan 12 total indikator yang diharapkan, merancang alat peraga yang akan digunakan pada siklus III yaitu berupa gambar ide pokok. Dengan kompetensi dasar “menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif”. Tujuan pembelajaran adalah (1) siswa mampu menentukan ide pokok (2) mampu menentukan ide penjelas (3) siswa mampu menafsirkan kesimpulan isi bacaan. Pertemuan pada siklus pertama sampai siklus ketiga dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x35 menit, pada hari Selasa 20 Mei 2016.

#### **3.1 Temuan Siklus III Aspek Guru dan Siswa**

Temuan penelitian tentang keberhasilan guru menggunakan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing dalam pembelajaran membaca pemahaman interpretatif, dari 12 indikator yang diharapkan dapat terlaksana secara keseluruhan. Sehingga dikategorikan sangat baik (SB). Pada tahap prabaca guru telah melaksanakan dengan Sangat Baik (100%) saatbaca, seluruh indikator yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dikategorikan Sangat Baik (SB) demikian juga pada tahap pascabaca guru telah melaksanakan rencana

pembelajaran dengan baik 100%. Data aktivitas guru dapat dilihat pada lampiran 8.

Berdasarkan data hasil observasi pada siklus ketiga yang dilaksanakan oleh Asmiran guru kelas IV SD Negeri 4 Sapuka tentang membaca pemahaman interpretatif dapat disimpulkan bahwa pencapaian rencana pembelajaran membaca pemahaman interpretatif aspek guru dikategorikan Sangat Baik (SB). Guna meningkatkan keberhasilan menggunakan Strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing (AMBT), maka dilakukan refleksi, yaitu memberikan penjelasan dan contoh kalimat dalam menentukan ide pokok suatu bacaan, serta memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyimpulkan isi bacaan.

Aktivitas dan keberhasilan guru pada siklus ketiga berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas dan hasil belajar membaca pemahaman interpretatif pada setiap tahapan membaca. Data aktivitas siswa pada siklus ketiga dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:



Tabel 4.5

Data aktivitas membaca pemahaman interpretatif siswa dalam menentukan ide pokok dan menafsirkan kesimpulan isi bacaan siklus III

Prabaca		
Indikator	Frekuensi	Persentase
a. Kemampuan bekerjasama dalam kelompok	20	100%
b. Mampu menghubungkan judul dengan pengetahuan yang dimiliki	17	85%
c. Mampu memprediksi isi bacaan melalui judul.	16	80%
Saatbaca		
a. Menentukan letak ide pokok	10	50%
b. Menentukan jumlah paragraf suatu bacaan	20	100%
c. Mampu menjumlah kata dalam suatu paragraph	16	80%
d. Mampu menentukan letak ide pokok dengan benar	16	80%
e. Mampu menarik kesimpulan isi bacaan dengan benar	16	80%
Pascabaca		
a. Mampu memperbaiki kesalahan dalam memprediksi isi bacaan melalui judul	14	70%
b. Mampu melaporkan hasil kerja dengan baik	13	65%
c. Mampu memperbaiki kesalahan dalam menarik kesimpulan isi bacaan	17	85%
d. Mampu melakukan melakukan sharing dalam diskusi	17	85%

Pada tabel 4.5 diatas diharapkan siswa mampu melaksanakan 12 indikator yang telah ditetapkan. Namun hanya 16 orang (80%) yang dapat melakukan 12 indikator. Indikator yang tidak dapat dilakukan adalah memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan. Dalam tabel 4.5 yaitu aktivitas siswa pada tahap prabaca dari 21 siswa pada siklus III menunjukkan bahwa hanya 16 (80%) siswa yang dapat memprediksi isi cerita melalui judul, 17 siswa (85%) yang dapat

menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan materi pembelajaran, 21 (100%) siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya.

Data aktivitas siswa pada tahap saatbaca dari 21 siswa pada siklus III menunjukkan bahwa, 10 (50%) siswa yang dapat menentukan letak ide pokok, 21 (100%) siswa yang dapat menentukan jumlah paragraf suatu bacaan, 16 siswa (80%) yang dapat menentukan ide pokok suatu bacaan dengan benar, 16 siswa (80%) yang dapat menentukan ide penjelas dengan benar, 16 siswa (80%) yang dapat menarik kesimpulan isi bacaan dengan benar.

Data aktivitas membaca pemahaman interpretatif pada tahap pascabaca menunjukkan bahwa 13 orang (65%) yang dapat memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok suatu bacaan, sehingga dikategorikan Cukup (C) 17(85%) orang yang dapat memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan, 16 (80%) siswa yang dapat memperbaiki kesalahan dalam memprediksi isi bacaan, 17 (85%) orang yang dapat memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide penjelas.

Berdasarkan data aktivitas siswa pada siklus III dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif dikategorikan Sangat Baik (SB). Hal ini disebabkan guru telah melaksanakan rencana pembelajaran dengan baik, sehingga siswa dapat melaksanakan aktivitas belajarnya lebih baik. Data hasil membaca pemahaman interpretatif siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut

Tabel 4.6  
Data hasil belajar menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan siklus III

No	Hasil membaca pemahaman interpretatif	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
1	Siswa dapat menentukan ide pokok suatu paragraph	16	80%	Baik(B)
2	Siswa dapat menentukan ide penjelas suatu paragraph	16	80 %	Baik (B)
3	Siswa dapat menentukan letak ide pokok	20	100 %	Sangat Baik (SB)
4	Siswa dapat menjumlah kalimat dalam sebuah paragraph	20	100 %	Sangat Baik (SB)
5	Siswa dapat menarik kesimpulan isi suatu bacaan	18	90%	Sangat Baik (SB)

Tabel hasil membaca pemahaman interpretatif dalam menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan di atas menunjukkan bahwa 21 siswa pada siklus III hanya 16 (75%) siswa yang dapat menentukan ide pokok suatu bacaan, 18 (90%) siswa yang dapat menentukan letak ide pokok, 20 (100%) siswa yang dapat menentukan jumlah paragraf suatu bacaan, 16 siswa (75%) yang dapat menentukan ide penjelas dengan benar, 17 siswa (85%) yang dapat menarik kesimpulan kesimpulan isi bacaan dengan benar.

Berdasarkan data hasil pembelajaran membaca pemahaman interpretatif pada siklus ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar membaca pemahaman interpretatif mengalami perkembangan yang berarti bahwa dari kualifikasi Kurang pada siklus I menjadi kualifikasi Baik (B) pada siklus II dan mencapai

Kualifikasi Sangat Baik pada siklus III. Hal ini disebabkan guru telah mengimplementasikan rencana pembelajaran dengan baik.

Setelah keseluruhan pembelajaran dilaksanakan, guru melakukan tes akhir untuk mengetahui peningkatan hasil membaca pemahaman interpretatif dalam menentukan ide pokok dan menafsirkan kesimpulan isi bacaan. Tes akhir lampiran 20. Berdasarkan hasil tes akhir diperoleh data 6 siswa yang mendapatkan skor 100, siswa yang mendapatkan skor 80, 1 siswa yang mendapatkan skor 90, 3 siswa yang mendapatkan skor 70. Berdasarkan data aktivitas guru, aktivitas dan hasil belajar membaca pemahaman interpretatif siswa dalam menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan tiap siklus yang mengalami perkembangan secara signifikan.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian yang terdiri atas aktivitas siswa dan hasil belajar membaca pemahaman interpretatif melalui tiga tahap, yaitu tahap prabaca, saatbaca, pascabaca pada siklus pertama, siklus kedua, siklus ketiga mengalami peningkatan yang signifikan.

Hasil tindakan siklus pertama belum mencapai hasil yang diharapkan karena belum mencapai target yang telah ditentukan, yaitu kualifikasi Kurang (K). Sejalan dengan teori-teori pembelajaran membaca pemahaman interpretatif yang terdiri atas tahapan membaca pemahaman interpretatif dalam menentukan ide pokok dan menafsirkan kesimpulan isi bacaan, Pada tahap pertama membaca pemahaman adalah prabaca yang terdiri atas menggali pengetahuan awal siswa, yaitu siswa sudah dapat menghubungkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan

pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan baik. Sebahagian siswa sudah mampu bekerjasama dalam kelompoknya, hal ini terbukti sebahagian anggota dalam kelompok bekerjasama untuk memecahkan persoalan yang dihadapi dan saling bertukar pikiran (telah memahami tugas masing-masing dalam kelompok). Siswa telah mampu memprediksi isi bacaan melalui judul. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami bahwa dengan memprediksi melalui suatu judul akan mempermudah siswa menarik kesimpulan isi bacaan.

Keberhasilan siklus ketiga mencapai kualifikasi Sangat Baik (SB) menunjukkan pada tahap saatbaca bahwa siswa telah melakukan membaca dalam hati dengan baik dimana salah satu perubahannya adalah kecenderungan berpikir hingga mampu menemukan jawaban dari satu pertanyaan yang spesifik yaitu menentukan ide pokok, hal ini sejalan dengan pendapat Haris (1980:121) dalam pengajaran membaca disekolah dasar yang mengatakan bahwa telah terjadi perubahan membaca dalam hati yaitu kecendrungan berpikir bahwa membaca dalam hati suatu pembelajaran yang dirancang untuk memberikan latihan menemukan ide pokok suatu bacaan, sedangkan yang lainnya dirancang untuk meningkatkan kemampuan menemukan jawaban dari satu pertanyaan bacaan yang spesifik.

Keberhasilan tindakan dari siklus pertama sampai siklus ketiga karena siswa telah memahami ide dan isi bacaan yang disampaikan penulis dan dihubungkan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sehingga memudahkan siswa untuk memahami isinya hal ini sesuai dengan pendapat Faris, (Farida Rahim:122) mengatakan bahwa, membaca pemahaman adalah suatu

aktifitas memproses makna kata, memahami konsep, dan memahami ide yang disampaikan penulis dan dihubungkan dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.

Keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) dari siklus kesiklus karena siswa telah memahami tahapan membaca pemahaman interpretatif, yaitu pengembangan seluruh poin pada tahap prabaca. Pada tahap ini siswa mampu mengaitkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pembelajaran yang akan dipelajari, sehingga memberi kemudahan kepada siswa untuk menarik kesimpulan isi dari bacaan yang dibacanya, mampu memprediksi isi bacaan melalui judul, memahami topik pembelajaran. Mengaktifkan skemata siswa pada saat prabaca sangat penting karena keberhasilan dalam membaca sangat ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan pendahuluan yang dimiliki siswa hal tersebut sangat penting karena aktivitas tersebut membantu guru dalam menciptakan iklim yang lebih kuat bagi pengembangan afektif minat, sikap positif dan motivasi.

Pada saatbaca siswa menyadari bahwa membaca merupakan proses untuk meningkatkan atau pengembangan pemahaman mereka, mendapatkan gagasan, mengambarkan sesuatu dalam pikiran mereka, serta memahami suatu yang sedang dibaca. Dengan demikian siswa telah menyadari bahwa untuk memahami suatu bacaan sangat ditentukan oleh pengetahuan pemahaman pendahuluan. Hal ini terbukti dengan pengetahuan pendahuluan mempermudah siswa memahami bacaan sehingga mampu menentukan ide pokok dan menafsirkan kesimpulan isi bacaan. Disamping itu tahap prabaca telah berlatih dan mencoba kebiasaan untuk

memecahkan masalah dan siswa langsung termotivasi untuk menguji kebenarannya dari bacaan. Pada siklus ketiga yaitu kualifikasi Sangat Baik (SB).

Pada siklus pertama sampai siklus ketiga penelitian tindakan kelas ini telah melakukan kegiatan tahap pascabaca dengan kualifikasi Sangat Baik (B), karena siswa telah memahami makna tahapan ini, yaitu merupakan tahapan aktivitas pengajaran setelah

siswa melakukan kegiatan membaca. Pada tahap ini sangat membantu siswa mengintegrasikan informasi yang baru dalam kehidupan skematannya dan juga menghadirkan kehidupan pengalaman belajarnya pada tahap yang dilaluinya.

Kegiatan pascabaca adalah merevisi, melakukan sharing hasil dalam diskusi. Merevisi adalah memperbaiki kesalahan baik dalam menafsirkan ide pokok maupun menafsirkan kesimpulan isi bacaan. Pada tahap merevisi siswa telah melakukan perbaikan kesalahan dalam menentukan ide pokok dan memperbaiki kesalahan dalam menafsirkan kesimpulan isi bacaan.

Keberhasilan tindakan pembelajaran membaca pemahaman interpretatif dari siklus kesiklus disebabkan oleh kemampuan siswa dalam mengikuti langkah-langkah atau tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dimana pada tahapan pembelajaran melalui strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing mendorong siswa mengembangkan kemampuan berpikir melalui keterampilan membaca strategi ini dirancang untuk meminta siswa memprediksi isi bacaan dan isi paragraf berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, memikirkan prediksi saat membaca dan menguji/merevisi yang berhubungan dengan bacaan. Stauffer (Burns:331).

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penggunaan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing dapat meningkatkan proses membaca pemahaman interpretatif siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka. Hal ini terbukti adanya perkembangan aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus pertama dengan kualifikasi kurang menjadi kualifikasi Baik pada siklus kedua demikian juga dari siklus II menjadi kualifikasi Sangat Baik (SB) pada siklus ketiga.

Proses pembelajaran membaca pemahaman interpretatif dari aspek guru dan siswa dapat dicapai karena dari satu siklus ke siklus berikutnya terus diadakan refleksi dan perbaikan melalui kolaborasi yang baik dengan Tim PTK. Hasil ini dapat dicapai karena adanya kerjasama Tim PTK dalam merancang, melaksanakan, mengobservasi, dan merefleksi secara berdaur ulang selama tiga siklus.

Melalui strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 4 Sapuka dalam menentukan ide pokok dan menafsirkan kesimpulan isi bacaan. Hal ini terbukti adanya perkembangan hasil belajar membaca pemahaman interpretatif siswa dari siklus pertama ke siklus berikutnya. Hasil yang dicapai adalah siklus pertama kualifikasi kurang (K) atau sebahagian besar siswa tidak lancar melakukan instruksi guru, pada siklus kedua hasil yang dicapai adalah kualifikasi Baik (B) atau sebahagian siswa tidak lancar melakukan instruksi guru, Pada siklus ketiga



menunjukkan peningkatan yang berarti, yaitu dari siklus kedua kualifikasi Baik (B) menjadi kualifikasi Sangat Baik (SB). Hal ini dapat dicapai karena secara terus menerus diberikan bimbingan secara intensif.

### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru SD, agar menggunakan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing (AMBT) sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran membaca pemahaman interpretatif
2. Kepada guru SD, agar lebih memotivasi diri dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di SD
3. Kepada mahasiswa PGSD diharapkan dapat menerapkan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing di SD jika menjadi guru di SD

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas Saleh, 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunnto, S. Dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darisman, 2006. *Mari Belajar Bahasa Indonesia*. Untuk Kelas IV SD. Jakarta: Yudistira.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Djuanda Dadan, 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Faisal, dkk, 2007. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Pendekatan Proses dan Asasmen Portopolio Murid Kelas V SD Negeri 1 Watampone*: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Hairuddin, dkk. 2000. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Bandung: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi pjs. Direktur Ketenagaan.
- Jasruddin. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Universitas Negeri Makasar
- Marohaini, 1999. *Strategi Pengajaran Bacaan dan Kefahaman*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Dan Pustaka.
- Moleong, L.J, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roslan Karya.
- Nguroh I Gusti. 2005. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Nasional: Usaha Nasional
- Nurhadi, 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*: Bandung Sinar Baru Algensindo.
- Rahim Farida, 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* .Jakarta: Bumi Aksara
- Ritawati, 2005. *Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis di Kelas Tinggi*. Jakarta: Dekdikbut.

Soedarso, 1988. *Sistim Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.

Sunarti dan Subana. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, Berbagai Pendekatan, Metode Teknik dan Media Pengajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Syafi'ie, 1999. *Pengajaran Membaca di Kelas-Kelas Awal Sekolah Dasar*. Malang: Depdiknas Universitas Negeri Malang.

Wardani. IGK, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2007. Jakarta: Universitas Terbuka.





**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Lampiran I**

Data Hasil Awal Peningkatan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa Kelas IV  
SD Negeri 4 Sapuka

No	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	Total	Kualifikasi
		Skor Soal							
		(10)	(10)	(20)	(20)	(20)	(20)		
1	MUTMAINNAH	10	0	0	0	0	0	10	(SK)
2	NURUL FAHMA	10	10	0	0	20	0	40	(K)
3	SALSABILA	0	0	0	0	0	0	0	(SK)
4	SAHLAN ADHA	0	0	0	0	0	0	0	(SK)
5	EMI LESTARI	10	10	0	0	0	0	20	(SK)
6	IMRAN	10	10	0	0	0	0	20	(SK)
7	AINUN RAHMA	10	10	0	20	0	0	40	(K)
8	IRWANSYAH	10	10	0	0	10	0	30	(SK)
9	BAHTIAR	10	10	0	0	20	0	40	(K)
10	M. AIMAN	0	10	0	0	0	0	10	(SK)
11	DHIKA	0	0	0	0	0	0	0	(SK)
12	SALMIANTI	10	10	0	20	0	0	40	(K)
13	RAQSUL JAMIL	10	10	0	20	0	0	40	(K)
14	MUH. FAHRIL MARIO	10	10	0	20	20	0	60	(C)
15	SUDARNA	10	10	20	20	20	0	80	(B)
16	ASSYFAH	10	10	0	20	20	20	80	(B)
17	AKMAL	10	10	20	0	0	0	40	(K)
18	SYAHRUL RAMADAN	10	10	20	0	0	0	40	(K)
19	ANDIKA. R	0	0	10	0	0	0	10	(SK)
20	IBNU WANSAH	0	10	0	0	10	0	20	(SK)
21	NILAM SARI	10	0	0	0	0	0	10	(SK)
JUMLAH		630							
Rata-rata kelas		30							
% Ketuntasan		14							
% Katidak tuntas		71							

Keterangan :

No 1-6 adalah Jumlah Soal

Rata-rata Kelas =  $\frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}}$

% Ketuntasan =  $\frac{\text{Jumlah Siswa Yang Memenuhi Nilai Kriteria}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$

% Ketidaktuntasan =  $\frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tidak Memenuhi Nilai Kriteria}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$

### **Taraf Keberhasilan**

Sangat Baik (SB)

Baik (B)

Cukup (C)

Kurang (K)

Sangat Kurang (SK)

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS 1 (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV / I
Hari tanggal	: Senin 21 Juli 2016
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit

#### Standar Kompetensi

Membaca

memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

#### Kompetensi Dasar

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif

#### Indikator

- Dapat menyatakan kalimat penjelas pada sebuah paragraf
- Dapat menentukan ide pokok
- Dapat menyimpulkan isi bacaan

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui membaca, siswa dapat menentukan ide pokok pada sebuah paragraf dengan benar.
- Melalui membaca siswa dapat menyatakan kalimat penjelas pada sebuah paragraf dengan benar
- Melalui membaca siswa dapat menyimpulkan isi bacaan

#### B. Materi Pokok

Teks dalam beberapa paragraf

#### C. Metode Pembelajaran

Strategi AMBT

## **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **Kegiatan Awal (10 Menit)**

1. Memberi Salam
2. Mengecek kebersihan kelas
3. Melakukan persiapan pembelajaran
4. Apersepsi
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

### **Kegiatan Inti (90 Menit)**

#### Prabaca

1. Menggali pengetahuan awal yang dimiliki siswa
2. Guru mengelompokkan siswa berdasarkan perbedaan kemampuan
3. Guru memperkenalkan topik bacaan
4. Guru memfokuskan perhatian siswa pada judul bacaan
5. Siswa ditugasi untuk memprediksi bacaan
6. Guru mencatat prediksi siswa

#### Saatbaca

1. Guru membimbing siswa membaca dalam hati
2. Membimbing siswa untuk menjumlah kata dalam suatu paragraf
3. Melatih siswa dalam menentukan letak ide pokok suatu paragraf
4. Siswa ditugasi menentukan ide pokok suatu paragraf
5. Siswa ditugasi mencari ide penjelas dalam setiap paragraf
6. Siswa ditugasi menyimpulkan isi bacaan

#### Pascabaca

1. Siswa ditugasi melaporkan hasil kerjanya
2. Memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok
3. Memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan kesalahan siswa dalam menarik kesimpulan isi bacaan

### **Kegiatan Akhir (20 Menit)**

1. Guru memeriksa lembar kerja siswa
2. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran
3. Motivasi perbaikan tugas yang belum baik



4. Menyampaikan rencana KBM pertemuan ke tiga

**A. Media dan Sumber Belajar**

1. Media

Gambar ide pokok

2. Sumber belajar

a. Buku Paket Mari Belajar Bahasa Indonesia Kelas 1V (SD) Terbitan Yudistira

b. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

**E. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian

a. Tes Awal

b. Tes Proses

c. Tes Akhir

2. Jenis Penilaian

a. Lisan dan tertulis

3. Alat tes

a. Essay

### Lampiran 3

Teks Bacaan Dalam Menentukan Ide pokok dan Menarik kesimpulan Isi Suatu Bacaan Siklus I

#### KUNANG - KUNANG PELITA HATI

Musim kemarau berlansung lama. Pada malam hari udara terasa dingin dan siang hari terasa panas. Debu-debu beterbangan kian kemari. Sungai-sungai mulai surut airnya. Pada waktu itu kunang-kunang bertelur. Ikan-ikan juga bertelur.

Tidak berapa lama datanglah seekor Katak. “kung-kong-kung-kong...” suara Katak mengejutkan suasana. “HA...hA...hA...hari ini aku makan basar,” kata sang Katak sambil makan telur Ikan. “Hai, Katak, janganlah kamu berbuat sewenang-wenang! Jangan kamu makan telurku semua. Siapa yang akan menggantikan aku nanti bila anak-anakku mati?” tanya ikan khawatir.

“Ha...ha... tak perlu kau melarangku. Ini makanan kesukaanku,” sahut katak dengan suara lantang. Tiba-tiba dari jauh tampak cahaya gemerlapan. Cahaya itu berasal dari kunang-kunang yang memberi pelita kepada gemerlapan. Katak meloncat takut dan malu atas kesombongan serta tingkah lakunya. ia sudah sering memperoleh nasehat dari kunang-kunang;

“Hai, kenapa kamu bersedih, ikan ?” tanya kunang-kunang. Ikan mengadukan nasibnya kepada kunang-kunang. “Biarlah, balasan yang setimpal akan diperoleh katak. Bersabarlah dan berbuat kebaikan. Aku akan selalu membantumu,” hibur kunang-kunang.

Setelah kunang-kunang pergi, Katak muncul dari persembunyian dan perutnya dibusungkan.

“ Laporkan saja kalau ada yang makan,” kata Katak sambil mengejek. Katak terus memakan telur-telur ikan. Katak tidak menyangka kalau seekor ular sedang mengintainya. Dengan gerakan cepat ular menerkam Katak. meronta kesakitan dan meminta pertolongan.

Mendengar teriakan Katak, Kunang-kunang segera datang. Melihat cahaya Kunang-kunang itu seakan-akan memberi malu kepada binatang untuk

berbuat dosa. Ular melepaskan mangsanya lalu pergi. Kaki Katak terluka sehingga tidak dapat melompat dengan sempurna. Katak jongkok sambil merintih kesakitan. Katak di suruh terjun ke air oleh Kunang-kunang.

Ketika Katak sudah masuk dalam air, Ikan datang mngeluarkan lendir. Diusap-usapnya luka pada kaki Katak sehingga darah berhenti mengalir. Katak jera atas kesombongannya.

**petunjuk**

Jawablah pertanyaan –pertanyaan berikut dengan benar sesuai dengan cerita tersebut di atas.

Periksa kembali pekerjaanmu apabila telah selesai kamu kerjakan

1. Tulislah berapa paragraf bacaan di atas !
2. Ide pokok yang terdapat pada paragraf empat terletak pada kalimat ke.....
3. Tulislah ide pokok yang terdapat pada tiap paragraf di atas!
4. Tulislah ide penjelas yang menjelaskan ide pokok paragraf empat di atas!
5. Tulislah kesimpulan dari cerita tersebut di atas!

**\*SELAMAT BEKERJA\***

**Lampiran 4**

Format Observasi Peningkatan Membaca Pemahaman Interpretatif Melalui Strategi  
 AMBT Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sapuka  
 (Aspek Guru)

NAMA GURU : Asmiran A.ma

SIKLUS KE : I

PETUNJUK

Mengamati pelaksanaan KBM yang dilakukan oleh guru

Mengisi kolom pengamatan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan !

Memberikan kualifikasi pada kolom yang tersedia!

No	Indikator/ Deskriptor	Pengamatan		Kualifikasi					Skor
		YA	TDK	SB	B	C	K	SK	
	<p><b>A Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam</li> <li>2. Guru melakukan persiapan</li> <li>3. kegiatan belajar mengajar</li> <li>4. Pengelolaan kelas</li> <li>5. Guru menyampaikan apersepsi</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> <p><b>B Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Prabaca               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali pengetahuan awal siswa</li> <li>2. Mengelompokan siswa</li> <li>3. Mencatat prediksi siswa</li> </ol> </li> <li>2 Saatbaca               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca dalam hati seluruh isi bacaan</li> <li>2. Menentukan letak ide pokok dari wacana yang dibacanya</li> <li>3. Siswa ditugasi mencari ide pokok dari bacaan yang dibacanya</li> <li>4. Siswa ditugasi untuk mencari ide penjelas dari wacana yang dibacanya</li> <li>5. Siswa ditugasi untuk menyimpulkan isi bacaan</li> </ol> </li> <li>3 Pascabaca               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing siswa Menguji prediksi awal</li> <li>2. Tanya jawab untuk merevisi</li> <li>3. Membimbing siswa memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok bacaan</li> <li>4. Membimbing siswa memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi</li> </ol> </li> </ol>								

	<p>bacaan.</p> <p><b>C Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penilaian hasil kerja siswa</li> <li>2. Siswa melaporkan hasil kerja</li> <li>3. Memberi motivasi dalam belajar</li> </ol> <p>Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>Berdoa untuk mengakhiri pelajaran.</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Sangat baik (SB), jika semua indikator muncul.

Baik jika (B), jika hanya 1 indikator yang muncul

Cukup (C) jika hanya 3 indikator yang muncul

Sangat kurang (SK), jika hanya satu indikator yang muncul.



## Lampiran 5

Format Observasi Peningkatan Membaca Pemahaman Interpretatif Dalam Menentukan Ide pokok dan Menyimpulkan isi bacaan Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sapuka Melalui Strategi AMBT (Aspek Siswa)

NAMA MURID : Raqsul Jamil

NO. URUT ABSEN : 13

OBSERVASI :SIKLUS: I

- A. Mengamati Kegiatan yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
- B. Mengisi kolom sesuai kenyataan yang terjadi dilapangan selama proses belajar berlangsung
- C. Mengisi kolom kualifikasi yang tersedia

No	Indikator / Deskriptor	Pengamatan		Kualifikasi				Skor
		YA	TDK	SB	C	K	SK	
	<p><b>A. Kegiatan Awal</b></p> <p>Memberi salam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa untuk memulai pelajaran</li> <li>2. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran</li> <li>3. Apersepsi (tanya jawab)</li> <li>4. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> <p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <p>1 Prabaca (20)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berpartisipasi dalam kelompoknya</li> <li>2. Dapat menghubungkan pengetahuannya dengan topik yang akan dibaca</li> <li>3. Antusias dalam memprediksi judul bacaan yang dibacanya</li> </ol> <p>2 Saatbaca (40)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjumlah kalimat dalam suatu paragraf</li> <li>2. Serius memperhatikan penjelasan guru tentang peletakan ide pokok</li> <li>3. Dapat menentukan ide pokok tiap paragraf</li> <li>4. Menemukan ide penjelas dari tiap paragraf</li> <li>5. Terlibat dalam menyimpulkan isi suatu paragraph</li> </ol>							

3	<p>Pascabaca (40)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menghadirkan pengalaman belajar yang dilalui</li> <li>2. Melakukan sharing hasil diskusi</li> <li>3. Mengenal kesalahan dalam menentukan ide pokok dan cara perbaikannya</li> <li>4. Mengenal kesalahan dalam menarik kesimpulan isi bacaan</li> </ol> <p><b>C. Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan keberhasilan secara umum</li> <li>2. Dapat menyimpulkan materi pelajaran saat itu</li> </ol>	
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Sangat baik (SB), jika semua indikator muncul.

Baik jika (B), jika hanya 1 indikator yang muncul

Cukup (C) jika hanya 3 indikator yang muncul

Sangat kurang (SK), jika hanya satu indikator yang muncul.

### Lampiran 6

#### PENILAIAN HASIL MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 SAPUKA

No	Aspek yang di nilai	Indikator	Skor
1.	Prabaca	A. Kemampuan dalam bekerja sama dalam kelompok (skor 5) B. Mampu menghubungkan judul dengan pengetahuan yang telah dimiliki (5) C. Melalui judul siswa memprediksi isi bacaan (10)	(20)
2.	Saatbaca	A. Menentukan letak ide pokok (skor 5) B. Mampu menjumlah kalimat C. Mampu menentukan ide pokok dengan benar (skor 20) D. Mampu menentukan ide penjelas dengan benar (skor 5) E. Mampu menyimpulkan isi bacaan (skor 10)	(40)
3.	Pascabaca	A. Mampu memperbaiki kesalahan dalam memprediksi isi bacaan (skor 5) B. Mampu memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok (skor 10) C. Mampu menentukan kesalahan dalam menentukan ide penjelas (skor 20) D. Mampu memperbaiki kesalahan dalam menarik kesimpulan isi bacaan (skor 5)	(40)
SKOR TOTAL			100



## Lampiran 7

### Data Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Interpretatif

Tahap Membaca	Siklus ke					
	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Skor	Kualifikasi	Skor	Kualifikasi	Skor	Kualifikasi
Prabaca	33,3 %	Sangat Kurang	66%	Baik	100%	Sangat Baik (SB)
Saatbaca	60%	Cukup	83%	Baik	100%	Sangat Baik (SB)
Pascabaca	40%	Kurang	60%	Cukup	100%	Sangat Baik (SB)

# BOSOWA



**Lampiran 8**

Data aktifitas siswa dalam Membaca Pemahaman Interpretatif  
Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sapuka

Tahap Membaca	Siklus ke					
	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Persentase	Kualifikasi	Persentase	Kualifikasi	Persentase	Kualifikasi
Prabaca	23%	Sangat Kurang (SK)	70%	Baik (B)	88%	Sangat Baik (SB)
Saatbaca	30%	Sangat Kurang (SK)	41%	Kurang (K)	78%	Baik (B)
Pascabaca	12.5%	Sangat Kurang (SK)	42,7%	Kurang (C)	76,2%	Baik (B)
Jumlah	22,8 %		51,2 %		80,7 %	

Keterangan :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi}}{\text{Jumlah Indikator/ tahap}} \times 100 \%$$

**Lampiran 9**

Data Hasil Awal Peningkatan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa Kelas IV  
SD Negeri 4 Sapuka

No	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	Total	Kualifikasi	
		Skor Soal								
		(10)	(10)	(20)	(20)	(20)	(20)	(100)		
1	MUTMAINNAH. S	10	0	10	20	0	10	50	(C)	
2	NURUL FAHMA	20	10	20	0	20	0	70	(B)	
3	SALSABILA	0	20	10	10	20	0	60	(C)	
4	SAHLAN ADHA	10	0	20	20	0	0	50	(C)	
5	EMI LESTARI	10	10	10	0	10	0	40	(K)	
6	IMRAN	10	10	0	10	0	10	40	(K)	
7	AINUN RAHMA	20	10	0	20	0	10	60	(C)	
8	IRWANSYAH	10	20	0	10	10	0	50	(C)	
9	BAHTIAR	10	10	20	0	20	0	60	(C)	
10	M. AIMAN	0	10	0	10	0	10	30	(SK)	
11	DHIKA	0	10	0	0	0	10	20	(SK)	
12	SALMIANTI	10	10	0	20	0	10	50	(C)	
13	RAQSUL JAMIL	10	10	10	20	0	0	50	(C)	
14	MUH. FAHRIL MARIO	10	10	0	20	20	10	70	(B)	
15	SUDARNA	10	10	20	20	20	0	80	(B)	
16	ASSYFAH	10	10	0	20	20	20	80	(B)	
17	AKMAL	10	10	20	0	0	0	40	(K)	
18	SYAHRUL RAMADAN	10	10	20	0	0	0	40	(K)	
19	ANDIKA. R	0	10	0	10	0	0	30	(SK)	
20	IBNU WANSAH	10	0	10	0	0	10	30	(SK)	
21	NILAM SARI	10	0	10	0	10	0	30	(SK)	
JUMLAH		980								
Rata-rata kelas		46								
% Ketuntasan		33								
% Katidak tuntas		66								

Keterangan :

No 1-6 adalah Jumlah Soal

Rata-rata Kelas =  $\frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}}$

% Ketuntasan =  $\frac{\text{Jumlah Siswa Yang Memenuhi Nilai Kriteria}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$

% Ketidaktuntasan =  $\frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tidak Memenuhi Nilai Kriteria}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$

### **Taraf Keberhasilan**

Sangat Baik (SB)

Baik (B)

Cukup (C)

Kurang (K)

Sangat Kurang (SK)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS II

#### (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV / I
Hari tanggal	: Kamis 15 Juni 2016
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit

#### **Standar Kompetensi**

Membaca

memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

#### **Kompetensi Dasar**

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif

#### **Indikator**

1. Dapat menyatakan kalimat penjelas pada sebuah paragraf
2. Dapat menentukan ide pokok
3. Dapat menyimpulkan isi bacaan

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui membaca, siswa dapat menentukan ide pokok pada sebuah paragraf dengan benar.
2. Melalui membaca siswa dapat menyatakan kalimat penjelas pada sebuah paragraf dengan benar
3. Melalui membaca siswa dapat menyimpulkan isi bacaan

#### **B. Materi Pokok**

Teks dalam beberapa paragraf

#### **C. Metode Pembelajaran**

Strategi AMBT

## **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **Kegiatan Awal (10 Menit)**

1. Memberi Salam
2. Mengecek kebersihan kelas
3. Melakukan persiapan pembelajaran
4. Apersepsi
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

### **Kegiatan Inti (90 Menit)**

#### **Prabaca**

1. Menggali pengetahuan awal yang dimiliki siswa
2. Guru memperkenalkan topik bacaan
3. Guru memfokuskan perhatian siswa pada judul bacaan
4. Siswa ditugasi untuk memprediksi bacaan
5. Guru mencatat prediksi siswa

#### **Saatbaca**

1. Menampilkan alat peraga
2. Guru membimbing siswa membaca dalam hati
3. Membimbing siswa untuk menjumlah kata dalam suatu paragraf
4. Melatih siswa dalam menentukan letak ide pokok suatu paragraf melalui gambar
5. Guru memberi penjelasan ide pokok dan ide penjelas suatu paragraf
6. Siswa ditugasi menentukan ide pokok suatu paragraf
7. Siswa ditugasi mencari ide penjelas dalam setiap paragraf
8. Siswa ditugasi menyimpulkan isi bacaan

#### **Pascabaca**

1. Siswa ditugasi merevisi kesalahan dalam memprediksi isi bacaan
2. Membimbing siswa memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok
3. Membimbing siswa memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok
4. Guru melakukan Tanya-jawab sharing

### **6. Kegiatan Akhir (20 Menit)**

1. Guru memeriksa hasil kerja siswa

2. Membagikan hasil kerja siswa
3. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran
4. Motivasi perbaikan tugas yang belum baik
5. Menyampaikan rencana KBM pertemuan ke tiga

**E. Sumber Belajar**

1. Buku Paket Mari Belajar Bahasa Indonesia Kelas 1V (SD) Terbitan Yudistira
2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

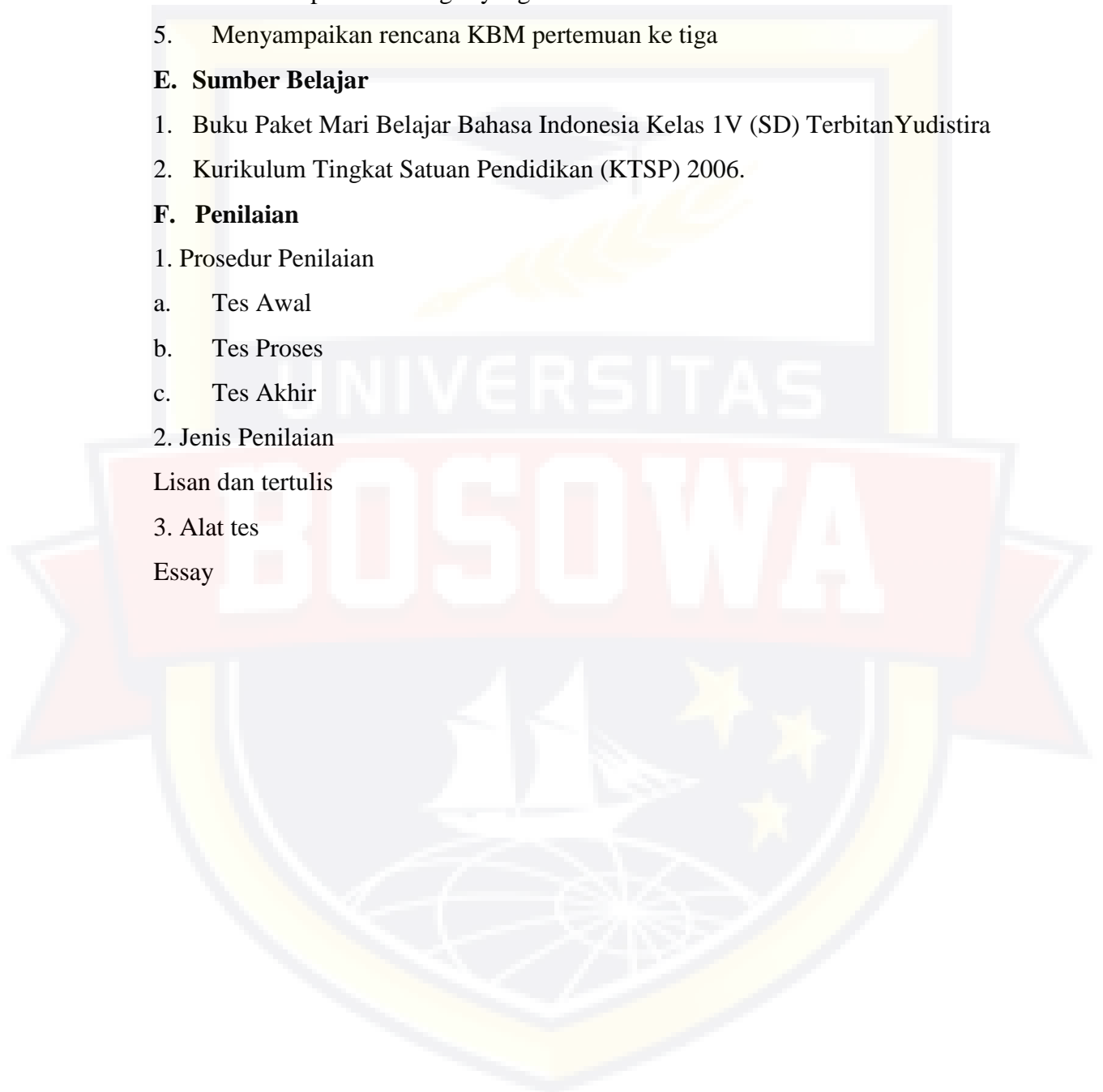
**F. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian
  - a. Tes Awal
  - b. Tes Proses
  - c. Tes Akhir
2. Jenis Penilaian

Lisan dan tertulis

3. Alat tes

Essay



## Lampiran 10

Teks Bacaan Dalam Menentukan Ide pokok dan Menarik kesimpulan Isi Suatu Bacaan Siklus II

### **Bertanam Sayuran dalam Pot**

Tidak semua jenis sayuran dapat ditanam dalam pot. Jenis-jenis sayuran dan buah yang dapat ditanam dalam pot, di antaranya, cabai besar, cabai rawit, mentimun, pare, terung, kacang panjang, buncis, kapri, kecipir, dan paprika. Sayuran daun yang dapat ditanam dalam pot, antara lain, bayam, seledri, daun bawang, kubis, kemangi, dan sawi. Jenis sayuran umbi jarang ditanam dalam pot sebab umbi yang dihasilkan jadi kurang besar.

Tanaman jenis sayuran buah sebaiknya ditanam dalam bentuk bibit, kecuali kacang panjang dan kapri. Sebelumnya, dilakukan pesemaian terlebih dahulu. Adapun sayuran seperti kangkung, bayam, kacang panjang, atau kapri sebaiknya ditanam langsung dari benih.

Saat bibit masih berada di pesemaian, sebaiknya pot-pot telah diisi media tanam yang berupa campuran tanah, pasir, dan pupuk kandang, agar kepadatannya tetap. Sebelum dilakukan penanaman, sebaiknya media tanam disiram lebih dahulu. Penanaman bibit dilakukan dengan menancapkan pada media, sedangkan benih cukup disebar di atas media dan ditutup dengan lapisan tanah tipis. Setelah selesai penanaman, segera lakukan penyiraman.



Pemeliharaan tanaman di pot sebaiknya dilakukan sejak tanaman ditanam, yaitu relatif sama dengan sayuran di lahan. Hanya saja, pemupukannya perlu dilakukan sesering mungkin. Penyiraman dapat dilakukan dengan tangan. Jika pemeliharaannya baik, sayuran sudah dapat dipetik hasilnya sejak umur satu bulan atau tergantung jenis tanamannya.

**petunjuk**

Jawablah pertanyaan –pertanyaan berikut dengan benar sesuai dengan bacaan tersebut di atas !

Periksa kembali pekerjaanmu apabila telah selesai kamu kerjakan

1. Tulislah berapa paragraf bacaan di atas !
2. Ide pokok yang terdapat pada paragraf empat terletak pada kalimat ke.....
3. Tulislah ide pokok yang terdapat pada tiap paragraf di atas!
4. Tulislah ide penjelas yang menjelaskan ide pokok paragraf empat di atas!
5. Tulislah kesimpulan dari bacaan tersebut di atas!

**\*SELAMAT BEKERJA\***



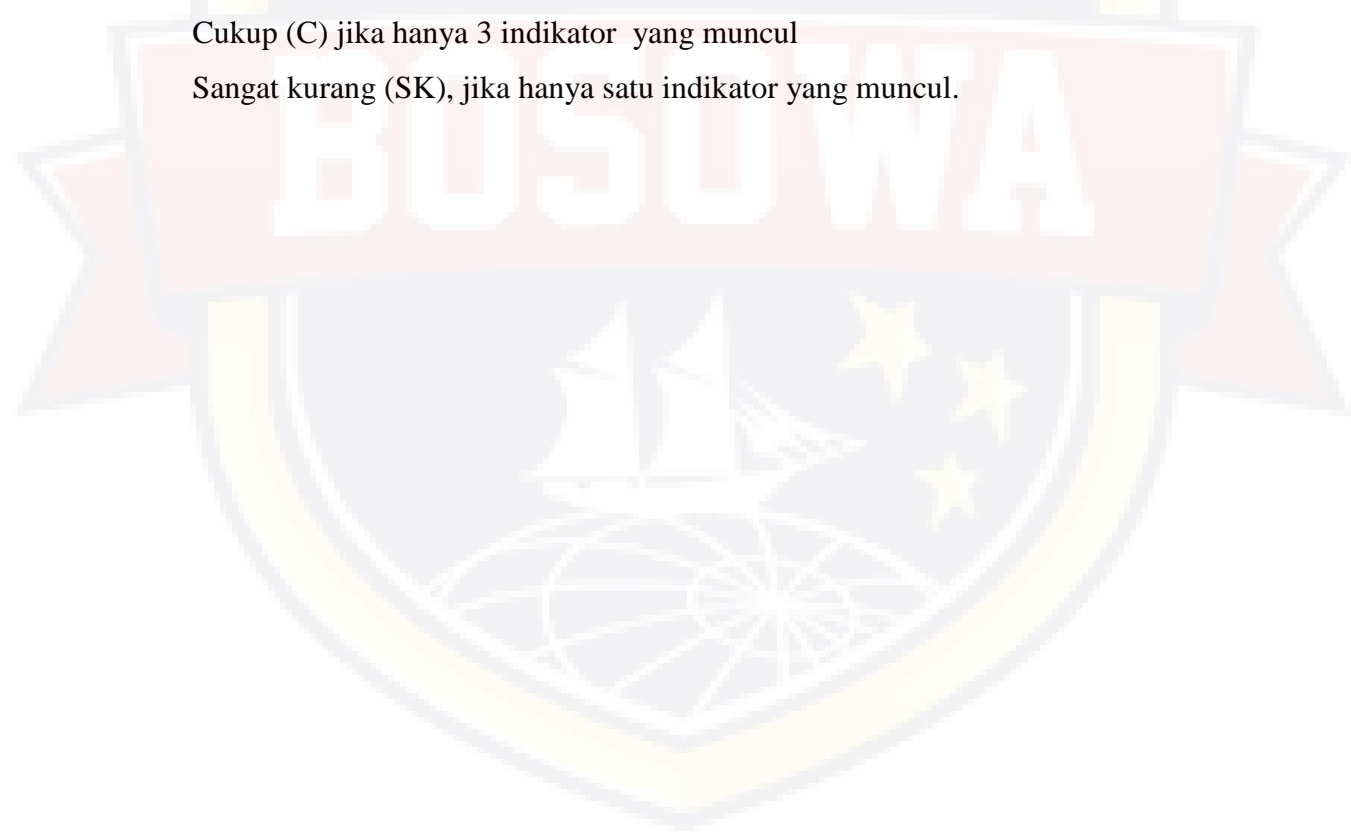
<p>pokok bacaan</p> <p>4. Membimbing siswa memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan.</p> <p><b>C Kegiatan Akhir</b></p> <p>Memberikan penilaian hasil kerja siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melaporkan hasil kerja</li> <li>2. Memberi motivasi dalam belajar</li> <li>3. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>4. Berdoa untuk mengakhiri pelajaran.</li> </ol>	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Sangat baik (SB), jika semua indikator muncul.

Baik jika (B), jika hanya 1 indikator yang muncul

Cukup (C) jika hanya 3 indikator yang muncul

Sangat kurang (SK), jika hanya satu indikator yang muncul.



## Lampiran 12

Format Observasi Pembelajaran Membaca Pemahaman Interpretatif Dalam Menentukan Ide pokok dan Menyimpulkan isi bacaan Siswa Kelas IV SD Negeri

### 4 Sapuka Melalui Strategi AMBT Siklus II

(Aspek Siswa)

NAMA MURID : Raqsul Jamil

NO. URUT ABSEN : 13

OBSERVASI :SIKLUS: II.

Petunjuk

Mengamati Kegiatan yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung !

Mengisi kolom sesuai kenyataan yang terjadi dilapangan selama proses belajar berlangsung

Mengisi kolom kualifikasi yang tersedia

No	Indikator / Deskriptor	Pengamatan		Kualifikasi				Skor
		YA	TDK	SB	C	K	SK	
1	<b>A Kegiatan Awal</b> Memberi salam 1. Berdoa untuk memulai pelajaran 2. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran 3. Apersepsi (tanya jawab) 4. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran							
	<b>B Kegiatan Inti</b> Prabaca (20) 1. Siswa berpartisipasi dalam kelompoknya 2. Dapat menghubungkan pengetahuannya dengan topik yang akan dibaca 3. Antusias dalam memprediksi judul bacaan yang dibacanya							
	Saatbaca (40) 1. Dapat menjumlah kalimat dalam suatu paragraph 2. Serius memperhatikan penjelasan guru tentang peletakan ide pokok							

3	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Dapat menentukan ide pokok tiap paragraf</li> <li>4. Menemukan ide penjelas dari tiap paragraf</li> <li>5. Terlibat dalam menyimpulkan isi suatu paragraf</li> </ol> <p>Pascabaca (40)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menghadirkan pengalaman belajar yang dilalui</li> <li>2. Melakukan sharing hasil diskusi</li> <li>3. Mengenal kesalahan dalam menentukan ide pokok dan cara perbaikannya</li> <li>4. Mengenal kesalahan dalam menarik kesimpulan isi bacaan</li> </ol> <p><b>B. Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan keberhasilan secara umum</li> <li>2. Dapat menyimpulkan materi pelajaran saat itu</li> </ol>	
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Sangat baik (SB), jika semua indikator muncul.

Baik jika (B), jika hanya 1 indikator yang muncul

Cukup (C) jika hanya 3 indikator yang muncul

Sangat kurang (SK), jika hanya satu indikator yang muncul.

### Lampiran 13

Data Pencapaian Hasil Tes Akhir Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sapuka

No	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	Total (100)	Kualifikasi
		(10)	(10)	(20)	(20)	(20)	(20)		
1	MUTMAINNAH	10	10	20	20	20	0	80	(B)
2	NURUL FAHMA	10	10	20	0	20	20	80	(B)
3	SALSABILA	10	0	20	20	20	0	70	(B)
4	SAHLAN ADHA	10	10	20	20	20	0	80	(B)
5	EMI LESTARI	10	10	20	20	0	20	80	(B)
6	IMRAN	10	10	20	20	20	0	80	(B)
7	AINUN RAHMA	10	10	20	20	20	20	100	(SB)
8	IRWANSYAH	10	10	20	20	0	20	80	(B)
9	BAHTIAR	10	10	20	20	20	20	100	(SB)
10	M. AIMAN	10	10	20	20	20	20	100	(SB)
11	DHIKA	10	10	20	0	20	20	80	(B)
12	SALMIANTI	10	10	20	20	20	20	100	(SB)
13	RAQSUL JAMIL	10	0	0	20	20	20	70	(B)
14	MUH. FAHRIL MARIO	10	10	20	20	20	0	80	(B)
15	SUDARNA	10	10	20	20	20	20	100	(SB)
16	ASSYFAH	10	10	20	20	20	20	100	(SB)
17	AKMAL	10	10	20	20	20	0	80	(B)
18	SYAHRUL RAMADAN	0	10	20	20	20	20	90	(SB)
19	ANDIKA. R	10	10	20	0	20	20	80	(B)
20	IBNU WANSAH	10	0	20	20	20	0	70	(B)
21	NILAM SARI	10	10	20	10	0	20	70	(B)
<b>JUMLAH</b>		1880							
Rata-rata Kelas		89							
% Ketuntasan		100							
% Ketidak tuntas		0							

Keterangan :

No 1-6 = Nomor Soal

Rata-rata Kelas

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Memenuhi Nilai Kriteria}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

$$\% \text{ Ketidak Tuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tidak Memenuhi Nilai Kriteria}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

### **Taraf Keberhasilan**

Sangat Baik (SB)

Baik (B)

Cukup (C)

Kurang (K)

Sangat Kurang (SK)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

## SIKLUS III

## (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV / I
Hari tanggal	: Selasa 20 Mei 2016
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit

**Standar Kompetensi**

Membaca

memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

**Kompetensi Dasar**

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif

**Indikator**

1. Dapat menyatakan kalimat penjelas pada sebuah paragraf
2. Dapat menentukan ide pokok
3. Dapat menyimpulkan isi bacaan

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui membaca, siswa dapat menentukan ide pokok pada sebuah paragraf dengan benar.
2. Melalui membaca siswa dapat menyatakan kalimat penjelas pada sebuah paragraf dengan benar
3. Melalui membaca siswa dapat menyimpulkan isi bacaan

**B. Materi Pokok**

Teks dalam beberapa paragraf

**C. Metode Pembelajaran**

Strategi AMBT



## **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **Kegiatan Awal (10 Menit)**

1. Memberi Salam
2. Mengecek kebersihan kelas
3. Melakukan persiapan pembelajaran
4. Apersepsi
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

### **Kegiatan Inti (90 Menit)**

#### **Prabaca**

1. Menggali pengetahuan awal yang dimiliki siswa
2. Guru memperkenalkan topik bacaan
3. Guru memfokuskan perhatian siswa pada judul bacaan
4. Siswa ditugasi untuk memprediksi bacaan
5. Guru mencatat prediksi siswa

#### **Saatbaca**

1. Guru membagi kelompok berdasarkan perbedaan kemampuan
2. Menampilkan alat peraga
3. Guru membimbing siswa membaca dalam hati
4. Membimbing siswa untuk menjumlah kata dalam suatu paragraf
5. Membimbing siswa menjumlah kalimat dalam sebuah paragraf
6. Melatih siswa dalam menentukan letak ide pokok suatu paragraf melalui gambar
7. Guru memberi penjelasan ide pokok dan ide penjelas suatu paragraf
8. Siswa ditugasi menentukan ide pokok suatu paragraf
9. Siswa ditugasi mencari ide penjelas dalam setiap paragraf
10. Siswa ditugasi menyimpulkan isi bacaan

#### **Pascabaca**

1. Siswa ditugasi merevisi kesalahan dalam memprediksi isi bacaan
2. Membimbing siswa dalam memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok

3. Membimbing siswa dalam memperbaiki kesalahan dalam memprediksi isi bacaan
4. Guru melakukan tanya – jawab sharing

#### **Kegiatan Akhir (20 Menit)**

1. Guru memeriksa hasil kerja siswa
2. Membagikan hasil kerja siswa
3. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran
4. Motivasi perbaikan tugas yang belum baik

#### **D. Media dan Sumber Belajar**

1. Media

Berupa gambar letak ide pokok suatu paragraf

2. Sumber

- Buku Paket Mari Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV (SD) Terbitan Yudistira
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

#### **E. Penilaian**

- Prosedur Penilaian
- Tes Awal
- Tes Proses
- Tes Akhir

Jenis Penilaian

Lisan dan tertulis

3. Alat tes

Essay

## Lampiran 14

Teks Bacaan Dalam Menentukan Ide pokok dan Menarik kesimpulan Isi Suatu Bacaan Siklus III

### Bertanam Sayuran dalam Pot

Tidak semua jenis sayuran dapat ditanam dalam pot. Jenis-jenis sayuran dan buah yang dapat ditanam dalam pot, di antaranya, cabai besar, cabai rawit, mentimun, pare, terung, kacang panjang, buncis, kapri, kecipir, dan paprika. Sayuran daun yang dapat ditanam dalam pot, antara lain, bayam, seledri, daun bawang, kubis, kemangi, dan sawi. Jenis sayuran umbi jarang ditanam dalam pot sebab umbi yang dihasilkan jadi kurang besar.

Tanaman jenis sayuran buah sebaiknya ditanam dalam bentuk bibit, kecuali kacang panjang dan kapri. Sebelumnya, dilakukan pesemaian terlebih dahulu. Adapun sayuran seperti kangkung, bayam, kacang panjang, atau kapri sebaiknya ditanam langsung dari benih.

Saat bibit masih berada di pesemaian, sebaiknya pot-pot telah diisi media tanam yang berupa campuran tanah, pasir, dan pupuk kandang, agar kepadatannya tetap. Sebelum dilakukan penanaman, sebaiknya media tanam disiram lebih dahulu. Penanaman bibit dilakukan dengan menancapkan pada media, sedangkan benih cukup disebar di atas media dan ditutup dengan lapisan tanah tipis. Setelah selesai penanaman, segera lakukan penyiraman.

Pemeliharaan tanaman di pot sebaiknya dilakukan sejak tanaman ditanam, yaitu relatif sama dengan sayuran di lahan. Hanya saja, pemupukannya perlu dilakukan sesering mungkin. Penyiraman dapat dilakukan dengan tangan. Jika pemeliharaannya baik, sayuran sudah dapat dipetik hasilnya sejak umur satu bulan atau tergantung jenis tanamannya.

**petunjuk**

Jawablah pertanyaan –pertanyaan berikut dengan benar sesuai dengan bacaan tersebut di atas !

Periksa kembali pekerjaanmu apabila telah selesai kamu kerjakan

1. Tulislah berapa paragraf bacaan di atas !
2. Ide pokok yang terdapat pada paragraf empat terletak pada kalimat ke.....
3. Tulislah ide pokok yang terdapat pada tiap paragraf di atas!
4. Tulislah ide penjelas yang menjelaskan ide pokok paragraf empat di atas!
5. Tulislah kesimpulan dari bacaan tersebut di atas!

**\*SELAMAT BEKERJA\***



	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing siswa Menguji prediksi awal</li> <li>2. Tanya jawab untuk merevisi</li> <li>3. Membimbing siswa memperbaiki kesalahan dalam menentukan ide pokok bacaan</li> <li>4. Membimbing siswa memperbaiki kesalahan dalam menyimpulkan isi bacaan.</li> </ol> <p><b>C Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penilaian hasil kerja siswa</li> <li>2. Siswa melaporkan hasil kerja</li> <li>3. Memberi motivasi dalam belajar</li> <li>4. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>5. Berdoa untuk mengakhiri pelajaran.</li> </ol>	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Sangat baik (SB), jika semua indikator muncul.

Baik jika (B), jika hanya 1 indikator yang muncul

Cukup (C) jika hanya 3 indikator yang muncul

Sangat kurang (SK), jika hanya satu indikator yang muncul.

## Lampiran 16

Format Observasi Pembelajaran Membaca Pemahaman Interpretatif Dalam Menentukan Ide pokok dan Menyimpulkan isi bacaan Siswa Kelas IV SD Negeri

4 Sapuka Melalui Strategi AMBT

(Aspek Siswa)

NAMA MURID : Raqsul Jamil

NO. URUT ABSEN : 13

OBSERVASI : SIKLUS: III

Petunjuk

Mengamati Kegiatan yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung !

Mengisi kolom sesuai kenyataan yang terjadi dilapangan selama proses belajar berlangsung

Mengisi kolom kualifikasi yang tersedia

No	Indikator / Deskriptor	Pengamatan		Kualifikasi				Skor
		YA	TDK	SB	C	K	SK	
1	<b>A Kegiatan Awal</b> Memberi salam <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa untuk memulai pelajaran</li> <li>2. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran</li> <li>3. Apersepsi (tanya jawab)</li> <li>4. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>							
	<b>B Kegiatan Inti</b> 1 Prabaca (20) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berpartisipasi dalam kelompoknya</li> <li>2. Dapat menghubungkan pengetahuannya dengan topik yang akan dibaca</li> <li>3. Antusias dalam memprediksi judul</li> <li>4. bacaan yang dibacanya</li> </ol>							
2	Saatbaca (40) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjumlah kalimat dalam suatu paragraf</li> </ol>							

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Serius memperhatikan penjelasan guru tentang peletakan ide pokok</li> <li>3. Dapat menentukan ide pokok tiap paragraf</li> <li>4. Menemukan ide penjelas dari tiap paragraf</li> <li>5. Terlibat dalam menyimpulkan isi suatu paragraf</li> </ol> <p>3 Pascabaca (40)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menghadirkan pengalaman belajar yang dilalui</li> <li>2. Melakukan sharing hasil diskusi</li> <li>3. Mengenal kesalahan dalam menentukan ide pokok dan cara perbaikannya</li> <li>4. Mengenal kesalahan dalam menarik kesimpulan isi bacaan</li> </ol> <p><b>B Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan keberhasilan secara umum</li> <li>2. Dapat menyimpulkan materi pelajaran saat itu</li> </ol>	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Sangat baik (SB), jika semua indikator muncul.

Baik jika (B), jika hanya 1 indikator yang muncul

Cukup (C) jika hanya 3 indikator yang muncul

Sangat kurang (SK), jika hanya satu indikator yang muncul.



**Lampiran 17**

**DOKUMENTASI SIKLUS**

**Dokumentasi Siklus I**

**Menentukan ide pokok**



**Menentukan ide pokok**



## Dokumentasi Siklus II

### Menentukan jumlah paragraf



### Menentukan jumlah paragraf



### Dokumentasi Siklus III

**Menarik kesimpulan isi bacaan (memhami teks)**



**Menarik kesimpulan isi bacaan (memhami teks)**



## RIWAYAT HIDUP



SAKARIA, lahir di SAPUKA pada tanggal 02 Juni 1993 anak tunggal. Putra dari pasangan orang tua : Ayahanda : Mustaman, Ibunda Isya. Mulai menempuh pendidikan formal pada tahun 2000 di SD Negeri 4 Sapuka dan tamat pada tahun 2006 .kemudian melanjutkan ke SMP 1 Liukang Tangaya dan tamat di SMP Negeri I Liukang Tangaya pada tahun 2009 lalu melanjutkan studi di SMA Negeri I Liukang Tangaya pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan studi di sebuah Universitas Swasta di Makassar (Universitas Bosowa Makassar) dan mengambil jurusan S1 PGSD. Sekarang penulis sedang menyelesaikan tugas akhir untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).